

**PENGARUH MANAJEMEN KELAS
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI SMP NEGERI 6 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

SURIPTO
NIM. 084113012

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
AGUSTUS 2015**

**PENGARUH MANAJEMEN KELAS
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI SMP NEGERI 6 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

SURIPTO
NIM. 084113012

IAIN JEMBER

Disetujui oleh:
Pembimbing

Abdul Rahim, S.Si., M.Si.
NIP. 19710718 200003 1 001

**PENGARUH MANAJEMEN KELAS
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI SMP NEGERI 6 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Pada:
Hari: Sabtu
Tanggal: 10 Oktober 2015

Dewan Penguji

Ketua

Rif'an Humaidi, M.Pd.I
NIP. 19790531 200604 1 016

Sekretaris

Khotibul Umam, MA
NIP. 19750604 200701 1 025

Anggota:

1. Prof. Dr. H. Moh. Khusnuridlo, M.Pd ()
2. Abdul Rahim, S.Si., M.Si ()

**Mengetahui
Dekan,**

Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (Q.S. Al-Alaq 1-5) (Thohar, 2010: 597).



PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada:

Ayah dan Ibu yang selalu memberi do'a dan semangat, serta sabar dalam mendidik dan membimbingku

Saudara-saudaraku tercinta yang tiada hentinya mendukung dan memberikan semangat kepadaku

Segenap guru dan dosen yang telah memberikan ilmunya kepadaku sehingga aku dapat melangkah sampai sejauh ini

Almamaterku IAIN Jember

Sahabat-sahabatku angkatan 2011 IAIN Jember yang tak bisa aku sebut satu persatu, terima kasih atas semuanya



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas dan kewajiban akademik dalam bentuk penyusunan skripsi ini. Tiada kata yang patut terucap selain panjatan puji syukur kehadiran Ilahi Robbi, tuhan yang menciptakan keindahan sore dengan keindahan cahaya lembayung sang surya, menghias malam dengan gemerlapnya bintang gemintang dan yang karena rahmat serta hidayah-Nyalah kita sempurna sebagai manusia dengan busana Islami.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak berupa moral maupun material, dan dalam kesempatan ini penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak dan Ibu yang telah memberikan doa dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
3. Bapak Dr. H. Abdullah, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.
4. Ibu Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam.
5. Bapak Nuruddin, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
6. Bapak Abdul Rahim, S.Si., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak H. Erwan Salus Prijono, S.Pd, M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 6 Jember beserta segenap jajaran pendidik dan kependidikan, serta seluruh siswa-siswi kelas VII dan VIII SMP Negeri 6 Jember yang telah meluangkan waktunya untuk penulis dalam melakukan penelitian.
8. Semua sahabat-sahabat IAIN Jember terutama kelas I yang bersama-sama saling memberikan semangat.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan kecuali hanya doa kepada Allah SWT yang Maha Pemurah Lagi Maha Pengasih, semoga kebaikan semuanya mendapatkan balasan dari-Nya.

Dalam hal ini penulis mengharap kritik dan saran dari berbagai pihak dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya berharap semoga skripsi dapat bermanfaat khususnya bagi penulis maupun pembaca pada umumnya. *Amiin*

Jember, 12 Agustus 2015

Penulis

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Suripto, 2015: *Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015*.

Pendidikan merupakan sebuah proses yang melekat pada setiap kehidupan bersama dan berjalan sepanjang perjalanan umat manusia. Al-Quran melihat pendidikan sebagai sarana yang amat strategis dan ampuh dalam mengangkat harkat dan martabat manusia dari keterpurukannya. Dalam kaitan ini, al-Quran menganjurkan manusia untuk belajar. Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai kompetensi, keterampilan, dan sikap. Dalam kegiatan belajar di sekolah, motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Dari hal tersebut, yang penting bagaimana guru menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa melakukan aktivitas belajar, serta bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik. Usaha dalam menciptakan, memperbaiki, dan memelihara situasi kelas yang cerdas tersebut tidak lain adalah tugas guru dalam manajemen kelas. Kelas yang dikelola dengan baik akan membuat siswa sibuk dengan tugas yang menantang dan akan memberikan aktivitas di mana siswa menjadi terserap ke dalamnya, termotivasi belajar, memahami aturan dan regulasi yang harus dipatuhi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Jember.

Rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini secara umum yaitu apakah ada pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015? Sedangkan secara khusus dibagi menjadi dua sub masalah, yaitu: 1) apakah ada pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi intrinsik siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015? 2) apakah ada pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi ekstrinsik siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015?

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015. Sedangkan secara khusus dibagi menjadi dua, yaitu: 1) untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi intrinsik siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015. 2) untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi ekstrinsik siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui angket, observasi, interview dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis *product moment*.

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Penelitian ini memperoleh kesimpulan secara umum yaitu ada pengaruh yang cukup antara manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015. Sedangkan kesimpulan secara khusus, yaitu: 1) ada pengaruh yang cukup antara manajemen kelas terhadap motivasi intrinsik siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015. 2) ada pengaruh yang lemah antara manajemen kelas terhadap motivasi ekstrinsik siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
1. Variabel Penelitian	7
2. Indikator Variabel.....	8
F. Definisi Operasional	9
G. Asumsi Penelitian.....	10
H. Hipotesis	11

I. Metode Penelitian.....	12
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	12
2. Populasi dan Sampel.....	12
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	14
a. Teknik Pengumpulan Data.....	14
b. Instrumen Pengumpulan Data.....	17
1) Uji Validitas dan Reliabilitas.....	19
a) Validitas.....	19
b) Reliabilitas.....	21
4. Analisis Data.....	23
J. Sistematika Pembahasan.....	26
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	28
A. Penelitian Terdahulu.....	28
B. Kajian Teori.....	33
1. Kajian Teori tentang Manajemen Kelas.....	33
a. Pengertian Manajemen Kelas.....	33
1) Pengertian Manajemen.....	33
2) Pengertian Manajemen Kelas.....	34
b. Komponen-komponen Keterampilan Manajemen Kelas.....	35
1) Keterampilan Penciptaan dan Pemeliharaan Kondisi Belajar.....	35
2) Keterampilan Pengendalian Kondisi belajar.....	38
2. Kajian Teori tentang Motivasi belajar.....	39

a. Pengertian Motivasi Belajar	39
1) Pengertian Motivasi	39
2) Pengertian Motivasi Belajar	40
b. Jenis-jenis Motivasi	40
1) Motivasi Intrinsik.....	41
2) Motivasi Ekstrinsik	42
3. Hubungan Manajemen Kelas terhadap Motivasi Belajar	44
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	49
A. Gambaran Objek Penelitian	49
B. Penyajian Data	62
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	76
D. Pembahasan.....	91
BAB IV PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

1.1. Kisi-kisi Instrumen.....	18
1.2. Nilai-nilai <i>r Product Moment</i>	25
1.3. Tabel Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan	26
3.1. Kepala SMP Negeri 6 Jember	54
3.2. Pembagian tugas guru dalam struktur organisasi	54
3.3. Sarana dan Prasarana Di SMP Negeri 6 Jember.....	58
3.4. Pembagian tugas guru dalam proses belajar mengajar	59
3.5. Jumlah populasi siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 6 Jember	62
3.6. Uji Validitas Butir Pertanyaan Manajemen Kelas.....	64
3.7. Uji Validitas Butir Pertanyaan Motivasi Belajar	66
3.8. Rancangan sebaran butir skala manajemen kelas	68
3.9. Rancangan sebaran butir skala motivasi belajar	69
3.10. Nama-nama responden siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 6 Jember	69
3.11. Rekapitulasi skor manajemen kelas dengan motivasi belajar	73
3.12. Tabel persiapan analisis tentang pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa	76
3.13. Tabel persiapan analisis tentang pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi intrinsik siswa.....	81
3.14. Tabel persiapan analisis tentang pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi ekstrinsik siswa	86

3.15. Rekapitulasi hasil analisis data pengujian hipotesis tentang pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa 91



DAFTAR BAGAN

3.1. Struktur Organisasi SMP Negeri 6 Jember	56
3.2. Struktur Dewan/Komite Sekolah SMP Negeri 6 Jember	57



DAFTAR GAMBAR

3.1. Denah SMP Negeri 6 Jember	51
--------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah proses yang melekat pada setiap kehidupan bersama dan berjalan sepanjang perjalanan umat manusia. Pendidikan merupakan tempat pengembangan diri peserta didik, karena pada dasarnya peserta didik memiliki potensi masing-masing, hal ini juga ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Bab I tentang ketentuan umum Pasal 1 ayat (1) disebutkan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Sisdiknas, 2012: 2).

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Thabrani (2013: 21) pendidikan merupakan segala daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.

Al-Quran melihat pendidikan sebagai sarana yang amat strategis dan ampuh dalam mengangkat harkat dan martabat manusia dari keterpurukannya. Sejalan dengan itu, al-Quran menegaskan tentang pentingnya tanggung jawab intelektual dalam melakukan berbagai kegiatan. Dalam kaitan ini, al-Quran menganjurkan manusia untuk belajar (Nata, 2008: 36).

Islamuddin (2011: 155) menjelaskan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Meskipun secara teoritis, belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku, namun tidak semua perubahan tingkah laku organisme dapat dianggap belajar. Menurut Slameto dalam Danarjati (2014: 41) belajar adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan menurut Baharuddin (2010: 11) belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai kompetensi, keterampilan, dan sikap.

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melakukan aktivitas sendiri, maupun dalam kelompok tertentu. Tidak ada ruangan waktu di mana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, dan itu berarti pula bahwa belajar tidak pernah dibatasi usia, tempat maupun waktu, karena perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas belajar itu juga tidak pernah berhenti (Aunurrahman, 2012: 33).

Dalam belajar, Baharuddin (2010: 22) menjelaskan bahwa motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Swanburg dalam Danarjati (2014: 28) mendefinisikan motivasi sebagai konsep yang menggambarkan baik kondisi ekstrinsik yang merangsang perilaku tertentu dan respons intrinsik yang menampakkan perilaku manusia. Hamalik (2012: 161) menjelaskan bahwa motivasi belajar dapat mendorong timbulnya

kelakuan atau suatu perbuatan, tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.

Dalam kegiatan belajar di sekolah, yang penting bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa melakukan aktivitas belajar (Sardiman, 2014: 77). Dari keterangan tersebut menjelaskan bahwa peran guru sangat penting, bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik (Sardiman, 2014: 77). Usaha dalam menciptakan, memperbaiki, dan memelihara situasi kelas yang cerdas tersebut tidak lain adalah tugas guru dalam manajemen kelas (Danim, 2013: 100).

Dalam kegiatan manajemen kelas diciptakan iklim belajar mengajar yang tepat. Kegiatan tersebut diarahkan untuk mewujudkan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan agar dapat memotivasi peserta didik untuk dapat belajar dengan baik sesuai dengan perkembangan dan kemampuannya (Wiyani, 2013: 65).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas yang dilakukan oleh seorang guru juga sangat berperan aktif dalam proses pembelajaran karena manajemen kelas merupakan usaha yang dilakukan untuk mewujudkan terciptanya suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan, serta dapat memotivasi siswa untuk dapat belajar dengan baik sesuai kemampuan mereka (Rusydie, 2011: 25).

Dari sekian gagasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk memilih SMP Negeri 6 Jember untuk dijadikan tempat penelitian. Karena, SMP Negeri 6

Jember merupakan salah satu sekolah yang eksis dalam proses pendidikan dan menghasilkan output yang memuaskan. Hal tersebut ditandai dengan kualitas tingkat kelulusan yang selalu dicapai dengan angka sempurna tiap tahunnya dan peserta didik mampu bersaing untuk melanjutkan ke lembaga yang lebih tinggi yang berkualitas. Sarana dan prasarana di SMP Negeri 6 Jember telah memenuhi standar minimum bahkan dikatakan cukup baik untuk membantu proses pembelajaran bisa berjalan dengan optimal (Observasi, Jember, 31 Maret 2015). Sehingga peneliti terinspirasi dengan kondisi yang ada, dan hal tersebut yang dijadikan dasar peneliti mengangkat judul “Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berbeda dengan masalah. Masalah itu merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, maka rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Namun demikian terdapat kaitan erat antara masalah dan rumusan masalah, karena setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah (Sugiyono, 2014: 55).

Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian. Perumusan masalah disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya (STAIN Jember, 2014: 37).

Adapun masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pokok Masalah

Apakah ada pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015?

2. Sub Pokok Masalah

- a. Apakah ada pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi intrinsik siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015?
- b. Apakah ada pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi ekstrinsik siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah (STAIN Jember, 2014: 37).

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi intrinsik siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.
- b. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi ekstrinsik siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian (STAIN Jember, 2014: 38). Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan praktis, di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai kontribusi dan sumbangsih pemikiran guna memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan terkait pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi salah satu tolak ukur kemampuan bagi peneliti untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa.
- b. Bagi lembaga SMP Negeri 6 Jember, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan masukan dalam proses pembelajaran di kelas

untuk lebih mempertimbangkan pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

- c. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi yang aktual dan dapat menambah wawasan serta kesadaran masyarakat bahwa manajemen kelas yang tepat dan sesuai, sangat diperlukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 60).

Adapun variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas atau *variabel independen* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, anteseden* (Sugiyono, 2014: 61). Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini dan yang disimbolkan dengan X adalah manajemen kelas.
- b. Variabel terikat atau *variabel dependen* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen (Sugiyono, 2014: 61). Adapun yang menjadi variabel terikat dalam

penelitian ini dan yang disimbolkan dengan Y adalah motivasi belajar yang terbagi atas:

- 1) Variabel dependen pertama (Y_1) adalah motivasi intrinsik.
- 2) Variabel dependen kedua (Y_2) adalah motivasi ekstrinsik.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi (STAIN Jember, 2014: 38). Adapun indikator dari variabel dalam penelitian ini, antara lain:

a. Indikator dari manajemen kelas (variabel X) terdiri dari:

- 1) Keterampilan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar
- 2) Keterampilan pengendalian kondisi belajar

b. Indikator dari motivasi belajar (variabel Y) terdiri dari dua sub variabel.

Adapun indikator yang terdapat pada sub variabel ini adalah:

1) Indikator dari motivasi intrinsik (Y_1)

- a) Minat
- b) Sikap positif
- c) Kebutuhan

2) Indikator dari motivasi ekstrinsik (Y_2)

- a) Memberi nilai
- b) Hadiah

- c) Kompetisi
- d) Pujian
- e) Hukuman

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel (STAIN Jember, 2014: 38).

1. Manajemen Kelas

Manajemen adalah pengelolaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran (Qadratillah, 2011: 296).

Kelas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai ruang tempat belajar di sekolah (Depdiknas, 2007: 529).

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan, yang dimaksud dengan manajemen kelas adalah seluruh kegiatan mengelola kelas oleh guru guna menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar.

2. Motivasi Belajar

Motivasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu (Depdiknas, 2007: 756).

Belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu (Depdiknas, 2007: 17).

Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan, bahwa yang dimaksud dengan motivasi belajar ialah dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berupa belajar guna memperoleh ilmu pengetahuan. Motivasi pada pokoknya dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu (Sardiman, 2014: 89). Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar (Sardiman, 2014: 90).

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data (STAIN Jember, 2014: 39). Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai asumsi bahwa:

1. Setiap siswa mempunyai motivasi belajar yang berbeda-beda.
2. Dalam proses belajar mengajar guru harus memperhatikan karakteristik masing-masing peserta didik.
3. Responden telah mengisi angket dengan baik dan benar sesuai dengan kondisi responden.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2014: 96). Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian (STAIN Jember, 2014: 40).

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja (H_a) Mayor

Ada pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Hipotesis Kerja (H_a) Minor

a. Ada pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi intrinsik siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

b. Ada pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi ekstrinsik siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan hipotesis kerja yang diajukan tersebut, karena analisis menggunakan analisis statistik, maka hipotesis kerjanya (H_a) terlebih dahulu di rubah menjadi hipotesis nihil (H_0), yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis Nihil (H_0) Mayor

Tidak ada pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Hipotesis Nihil (H_0) Minor
 - a. Tidak ada pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi intrinsik siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.
 - b. Tidak ada pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi ekstrinsik siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian berisikan uraian tentang pendekatan yang dipilih (STAIN Jember, 2014: 40). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yang banyak menggunakan angka dan rumus statistik, nantinya digunakan dalam menggambarkan hasil penelitiannya. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita diketahui (Kasiram, 2010: 172).

Sedangkan jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden (Hasan, 2006: 5).

2. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2014: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2014: 118)

merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 514 siswa, dengan rincian 257 total siswa kelas VII dan 257 total siswa kelas VIII. Sedangkan sampelnya adalah sebagian dari siswa SMP Negeri 6 Jember yang diambil dari siswa kelas VII dan VIII.

Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan pendapat Arikunto (2006: 120), sebagai acuan apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel 25% dari jumlah keseluruhan siswa kelas VII dan kelas VIII SMP Negeri 6 Jember yang berjumlah 514 siswa. Maka, sampel yang diperoleh adalah 129 siswa berdasarkan perhitungan $514 \times 25\%$ dan hasilnya 128,5 dibulatkan menjadi 129.

Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Teknik ini digunakan karena pembagian populasi atas

kelas-kelas subpopulasi dan sampel yang diambil dengan cara memisahkan anggota-anggota populasi dalam kelompok-kelompok yang tidak tumpang tindih (Subana, 2001: 122). Menurut Narbuko (2003: 115) penelitian pendidikan sering menggunakan teknik ini, misalnya apabila meneliti tingkat-tingkat pendidikan tingkat kelas.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik pengumpulan data

Bagian ini menjelaskan bagaimana peneliti akan melakukan pengumpulan data serta menjelaskan sarana atau alat yang digunakan dalam metode pengumpulan data (angket, wawancara, checklist, pengamatan dan sebagainya) atau alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian tersebut (STAIN Jember, 2014: 41).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang meliputi: kuesioner (angket), observasi, interview (wawancara), dan dokumentasi.

1) Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada (Siregar, 2014: 21). Sugiyono (2014: 199) menjelaskan kuesioner merupakan teknik pengumpulan

data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini, kuesioner (angket) yang digunakan adalah jenis kuesioner (angket) tertutup. Artinya, pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda (Siregar, 2014: 21).

Adapun data yang diperoleh melalui kuesioner (angket) adalah mengenai:

- a) Data tentang manajemen kelas di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.
- b) Data tentang motivasi intrinsik siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.
- c) Data tentang motivasi ekstrinsik siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

2) Observasi

Hadi dalam Sugiyono (2014: 203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Adapun data yang diperoleh dari metode observasi adalah mengenai:

- a) Letak geografis SMP Negeri 6 Jember.
- b) Proses pembelajaran di kelas, khususnya dalam manajemen kelas.

3) Interview (wawancara)

Interview (wawancara) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2014: 194).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur. Pedoman wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check list* (Siregar, 2014: 18).

Adapun data yang diperoleh dalam teknik interview (wawancara) ini adalah:

- a) Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 6 Jember.
- b) Motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Jember.
- c) Kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 6 Jember, khususnya dalam manajemen kelas.

Sedangkan yang menjadi informannya adalah sebagai berikut:

- a) Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Jember.
- b) Guru-guru.
- c) Siswa.

4) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya. Dalam hal ini, informasi yang diperoleh adalah mengenai:

- a) Denah lokasi SMP Negeri 6 Jember.
 - b) Data tentang dewan guru SMP Negeri 6 Jember.
 - c) Data tentang siswa SMP Negeri 6 Jember.
 - d) Kondisi sarana dan prasarana di SMP Negeri 6 Jember.
- b. Instrumen pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data utama yaitu kuesioner (angket), dengan skala pengukuran instrumen berbentuk skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu (Siregar, 2014: 25).

Menurut Sugiyono (2014: 135) untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- | | |
|----------------------------------------------------------|---|
| a) Setuju/selalu/sangat positif, diberi skor | 5 |
| b) Setuju/sering/positif, diberi skor | 4 |
| c) Ragu-ragu/kadang-kadang/netral, diberi skor | 3 |
| d) Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif, diberi skor | 2 |
| e) Sangat tidak setuju/tidak pernah, diberi skor | 1 |

Tabel 1.1
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir
Manajemen Kelas		Keterampilan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar	Menunjukkan sikap tanggap	1, 2
			Membagi perhatian	3, 4
			Memusatkan perhatian kelompok	5, 6, 7
			Memberikan petunjuk dengan jelas	8, 9
			Menegur	10
			Memberikan penguatan	11, 12, 13
		Keterampilan pengendalian kondisi belajar	Memodifikasi tingkah laku	14, 15
			Pengelolaan kelompok	16
			Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah	17, 18, 19
		Motivasi Belajar	Motivasi Intrinsik	Minat
Sikap positif				21
Kebutuhan				22
Motivasi Ekstrinsik	Memberi nilai			23
	Hadiah			24
	Kompetisi			25, 26, 27
	Pujian			28
	Hukuman			29

Sumber: Pengolahan Data.

1) Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Validitas

Menurut Siregar (2014: 46) validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it succesfully measure the phenomenon*).

Menurut Elazar Pedhazur dalam Siregar (2014: 46) menyatakan bahwa validitas yang umum dipakai *tripartite classification* yakni *content*, *criterion* dan *construct*.

(1) Validitas isi (*Content Validity*), validitas isi berkaitan dengan kemampuan suatu instrumen mengukur isi (konsep) yang harus diukur.

(2) Validitas kriteria (*Criterion Validity*), validitas kriteria adalah validasi suatu instrumen dengan membandingkannya dengan instrumen pengukuran lainnya yang sudah valid dan reliabel dengan cara mengkorelasikannya.

(3) Validitas konstruk (*Construct Validity*), validitas konstruk adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya.

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

n : Jumlah responden

X : Skor variabel (jawaban responden)

Y : Skor total dari variabel (jawaban responden)

(Siregar, 2014: 48).

Setelah melakukan perhitungan tersebut, selanjutnya membandingkan r hitung dengan r tabel. Untuk mengetahui nilai r tabel maka ditentukan terlebih dahulu derajat bebas (db) dan taraf signifikannya (α). Untuk menghitung derajat bebas (db) dapat menggunakan rumus berikut:

$$db = n - 2$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel (Siregar, 2014: 48)

Dalam uji validitas ini, peneliti mengambil sampel sebesar 30 siswa. Sehingga dari rumus tersebut, diperoleh db sebesar 28 yakni dari perhitungan $30 - 2 = 28$. Dan peneliti menggunakan taraf signifikan sebesar 5%.

Dalam tabel nilai r *product moment*, db sebesar 28 dan taraf signifikan 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,374.

Selanjutnya, untuk menguji apakah kuesioner yang dibuat tersebut valid atau tidak, menurut Siregar (2014: 47)

ada beberapa kriteria yang dapat digunakan antara lain sebagai berikut ini:

- (a) Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3.
- (b) Jika koefisien korelasi *product moment* $> r$ tabel.
- (c) Nilai Sig. $\leq \alpha$

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria kedua. Yaitu, Jika koefisien korelasi *product moment* $> r$ tabel. Dengan kata lain “apabila r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel ($r_h \geq r_t$)”, berarti korelasi bersifat signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan “valid”. “Sebaliknya, apabila r hitung lebih kecil dari r tabel ($r_h < r_t$)”, berarti korelasi tidak signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan “tidak valid” (Widoyoko, 2014: 139).

b) Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Siregar, 2014: 55). Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen yaitu menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. *Alpha Cronbach* merupakan teknik atau rumus yang dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian *reabel* atau tidak, bila jawaban yang diberikan

responden berbentuk skala seperti 1-3, dan 1-5, serta 1-7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap (Siregar, 2014: 57).

Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, yaitu:

(1) Menentukan nilai varian setiap butir pertanyaan dengan rumus berikut:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

(2) Menentukan nilai varian total dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

(3) Menentukan reliabilitas instrumen, menggunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

X_i : Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum X$: Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

σ_t^2 : Varians total

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

k : Jumlah butir pertanyaan

r_{11} : Koefisien reliabilitas instrumen (Siregar, 2014: 58).

Dari hasil perhitungan reliabilitas instrumen tersebut, instrumen dikatakan *reliable* didasarkan pada kriteria pengujian “bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$ ” (Siregar, 2014: 57).

4. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan (Sugiyono, 2014: 207).

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*, yakni salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel dengan cara memperkalikan momen-momen (hal-hal penting) kedua variabel tersebut (Wahyuni, 2013: 112).

Analisis *product moment* ditulis dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

n : Jumlah data (responden)

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat (Siregar, 2014: 252).

Setelah memperoleh nilai r hitung, selanjutnya membandingkan r hitung dengan r tabel. Untuk menentukan nilai r tabel, maka ditentukan terlebih dahulu derajat kebebasannya (db) dan taraf signifikansinya (α). Untuk menghitung derajat bebas (db) dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$db = n - 2$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel (Siregar, 2014: 256).

Dari rumus tersebut, diperoleh db sebesar 127 yakni dari perhitungan $129 - 2 = 127$. Dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan taraf signifikan sebesar 5%.

IAIN JEMBER

Untuk mengetahui besarnya nilai r tabel yang diperoleh, dapat berpedoman pada tabel nilai r *product moment* sebagai berikut:

Tabel 1.2
Nilai-nilai r *Product Moment*

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono, 2014: 455

Dari tabel tersebut, karena db sebesar 127 tidak ada maka peneliti mengambil db yang mendekati 127 yakni db sebesar 125. Pada tabel nilai r

product moment, db sebesar 125 dan taraf signifikan 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,176.

Selanjutnya, nilai r hitung yang telah kita peroleh sebelumnya itu dikonsultasikan dengan r tabel. Dan dilakukan pengujian hipotesis dengan kriteria pengujian sebagai berikut: “Jika r hitung \geq r tabel, maka H_0 ditolak” sebaliknya “Jika r hitung $<$ r tabel, maka H_0 diterima” (Wahyuni, 2013: 116).

Selanjutnya untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil. Maka dikonsultasikan dengan tabel berikut:

Tabel 1.3
Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Siregar, 2014: 251

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkaian sementara dari isi skripsi yang dibuat, yang bertujuan untuk mengetahui secara global dari keseluruhan pembahasan yang ada. Di bawah ini akan dikemukakan gambaran secara umum pembahasan skripsi ini.

Bab pertama, pendahuluan. Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

ruang lingkup penelitian (variabel penelitian, indikator penelitian), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian (pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data), dan diakhiri sistematika pembahasan.

Bab kedua, kajian kepustakaan. Pada bab ini membahas tentang kajian kepustakaan yang di dalamnya memuat penelitian terdahulu, pada bagian ini dicantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Setelah itu masuk pada kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab ketiga, penyajian data dan analisis. Di dalamnya memuat gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan berisi pembahasan.

Bab keempat, penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dilanjutkan dengan saran-saran yang bermanfaat bagi perkembangan lembaga pendidikan.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Karya Eni Yulis Indayanti (2011), dengan judul “Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kedungjajang Lumajang Tahun Pelajaran 2010/2011”.

Dalam penelitian Eni Yulis Indayanti (2011), kajian dalam penelitian difokuskan kepada bagaimana pengaruh manajemen kelas terhadap peningkatan aktivitas pembelajaran siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kedungjajang Lumajang tahun pelajaran 2010/2011. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan penentuan populasi dan sampel menggunakan teknik *stratified proporsional random sampling*. Sedangkan metode pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, interview, dokumentasi, dan angket. Untuk analisis data menggunakan rumus *chi kuadrat*.

Pada penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Kesamaannya adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan kajian tentang manajemen kelas. Namun perbedaannya adalah penelitian terdahulu mengkaji tentang pengaruh manajemen kelas terhadap peningkatan aktivitas pembelajaran

siswa, bukan mengkaji tentang pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa.

Kesimpulan umum pada penelitian terdahulu yaitu ada pengaruh signifikan manajemen kelas terhadap peningkatan aktivitas pembelajaran siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kedungjajang Lumajang tahun pelajaran 2010/2011.

2. Karya Muhammad Imam Zuhrudin (2014), dengan judul “Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Bagorejo Jember Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Dalam penelitian Muhammad Imam Zuhrudin (2014), kajian dalam penelitian difokuskan kepada bagaimana manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Bagorejo Jember tahun pelajaran 2013/2014. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, interview, dan dokumentasi. Untuk analisis data menggunakan deskriptif kualitatif; redaksi data, pengujian data, verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Pada penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Kesamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang manajemen kelas. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaan lain adalah penelitian terdahulu mengkaji tentang manajemen kelas dalam

meningkatkan prestasi belajar siswa, bukan mengkaji tentang pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa.

Kesimpulan umum pada penelitian terdahulu yaitu bahwa manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Durul Huda sudah diterapkan dengan cukup maksimal. Terbukti dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik dengan adanya peningkatan proses belajar yang diterapkan oleh lembaga.

3. Karya Anis Khoiriyah (2014), dengan judul “Korelasi Manajemen Kelas Terhadap Gaya Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Dalam penelitian Anis Khoiriyah (2014), kajian dalam penelitian ini difokuskan kepada bagaimana korelasi manajemen kelas terhadap gaya belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2013/2014. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan penentuan populasi dan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*. Sedangkan metode pengumpulan datanya menggunakan teknik angket, observasi, interview dan dokumenter.

Pada penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Kesamaannya adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan kajian tentang manajemen kelas. Namun perbedaannya adalah penelitian terdahulu mengkaji tentang korelasi

manajemen kelas terhadap gaya belajar siswa, bukan mengkaji tentang pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa.

Kesimpulan umum pada penelitian terdahulu yaitu ada pengaruh positif manajemen kelas terhadap gaya belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2013/2014 meskipun rendah.

4. Karya Ika Rahmawati (2014), dengan judul “Korelasi Manajemen Laboratorium Komputer Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pujer Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Dalam penelitian Ika Rahmawati (2014), kajian dalam penelitian ini difokuskan kepada bagaimana korelasi manajemen laboratorium komputer terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pujer Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2013/2014. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan penentuan populasi dan sampel menggunakan teknik *stratified proportional random sampling*. Sedangkan metode pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Untuk analisis data menggunakan rumus *product moment*.

Pada penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Kesamaannya adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan kajian tentang motivasi belajar siswa. Namun perbedaannya adalah penelitian terdahulu mengkaji tentang

korelasi manajemen laboratorium komputer terhadap motivasi belajar siswa, bukan mengkaji tentang pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa.

Kesimpulan umum pada penelitian terdahulu yaitu tidak ada korelasi yang positif dari manajemen laboratorium komputer terhadap motivasi belajar siswa.

5. Karya Fariz Fahmi Ahmad (2015), dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Pendidikan Pesantren Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Sasnasueksa/Tarbiyah (PAI) Di Tengah Konflik Politik Thailand Selatan Di Ma’had Asolihyah, Thungphla, Khokpho, Pattani, Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Dalam penelitian Fariz Fahmi Ahmad (2015), kajian dalam penelitian ini difokuskan kepada bagaimana pengaruh penerapan sistem pendidikan pesantren terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran sasnasueksa/tarbiyah (PAI) di tengah konflik politik Thailand Selatan Di Ma’had Asolihyah, Thungphla, Khokpho, Pattani, tahun pelajaran 2013/2014. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan penentuan populasi dan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*. Sedangkan metode pengumpulan datanya menggunakan teknik angket, observasi, interview dan dokumenter.

Pada penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Kesamaannya adalah sama-sama

menggunakan penelitian kuantitatif dan kajian tentang motivasi belajar siswa. Namun perbedaannya adalah penelitian terdahulu mengkaji tentang pengaruh penerapan sistem pendidikan pesantren terhadap motivasi belajar siswa, bukan mengkaji tentang pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa.

Kesimpulan umum pada penelitian terdahulu yaitu ada pengaruh yang rendah pada penerapan sistem pendidikan pesantren terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran sasnasueksa/tarbiyah (PAI) di tengah konflik politik Thailand Selatan Di Ma'had Asolihyah, Thungphla, Khokpho, Pattani, tahun pelajaran 2013/2014.

B. Kajian Teori

1. Kajian Teori tentang Manajemen Kelas

a. Pengertian Manajemen Kelas

1) Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata-kata tersebut digabung menjadi kata kerja *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage* dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya *management* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan (Usman, 2008: 4).

Menurut Mary Parker Follet dalam Sule (2009: 5) secara pengertian manajemen adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. *Management is the art of getting things done through people*. George R. Terry dalam Bangun (2008: 2) mengemukakan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu dan seni. Sedangkan menurut Stoner dalam Bangun (2008: 3) mendefinisikan bahwa manajemen merupakan proses membuat perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengendalikan berbagai usaha dari anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran.

2) Pengertian Manajemen Kelas

Manajemen kelas terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan kelas. Manajemen merupakan rangkaian usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan orang lain, sedangkan yang dimaksud dengan kelas adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dalam kelas tersebut, guru berperan sebagai manajer utama dalam merencanakan mengorganisasikan, mengaktualisasikan, dan melaksanakan pengawasan atau supervisi kelas (Karwati, 2014: 5).

Menurut Alam S. dalam Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (2014: 107) manajemen kelas adalah rentetan kegiatan guru untuk

menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif. Sedangkan menurut E. C. Wragg dalam Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (2014: 108) manajemen kelas adalah kegiatan pengelolaan perilaku murid-murid. Sehingga murid-murid dapat belajar.

b. Komponen-komponen Keterampilan Manajemen Kelas

Komponen-komponen keterampilan manajemen kelas pada umumnya dibagi menjadi dua bagian, yaitu keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (bersifat preventif) dan keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal (Karwati, 2014: 32).

1) Keterampilan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar

a) Menunjukkan sikap tanggap

Guru memperlihatkan sikap positif terhadap setiap perilaku yang muncul dari peserta didik dan memberikan berbagai tanggapan secara proporsional terhadap perilaku tersebut, dengan maksud tidak menyudutkan kondisi peserta didik, perasaan tertekan dan memunculkan perilaku susulan yang kurang baik.

Sikap tanggap ditunjukkan oleh tingkah laku guru, bahwa guru hadir bersama anak didik. Guru tahu kegiatan anak didik, apakah memperhatikan atau tidak, dan tahu apa yang mereka kerjakan (Djamarah, 2010: 150).

b) Membagi perhatian

Kelas diisi oleh peserta didik yang bervariasi, akan tetapi sejumlah peserta didik memiliki keterbatasan tertentu yang membutuhkan perhatian khusus dari guru. Namun demikian, perhatian guru tidak hanya terfokus pada satu peserta didik atau satu kelompok tertentu saja yang dapat menimbulkan kecemburuan, perhatian guru harus terbagi dengan merata kepada setiap peserta didik yang ada di dalam kelas. Perbuatan membagi perhatian dapat dikerjakan secara visual dan verbal (Hasibuan, 2012: 84).

c) Memusatkan perhatian kelompok

Munculnya kelompok informal di kelas, atau pengelompokan karena di sengaja oleh guru dalam kepentingan pembelajaran membutuhkan kemampuan untuk mengatur dan mengarahkan perilakunya, terutama ketika kelompok perhatiannya harus terpusat pada tugas yang harus diselesaikan.

Guru mengambil inisiatif dan mempertahankan perhatian peserta didik dan memberi tahu bahwa ia bekerja sama dengan kelompok (Djamarah, 2010: 151).

d) Memberikan petunjuk dengan jelas

Untuk mengarahkan kelompok ke dalam pusat perhatian seperti dijelaskan sebelumnya, serta untuk memudahkan peserta didik menjalankan tugas yang dibebankan kepadanya, maka

tugas guru adalah menyampaikan setiap pelaksanaan tugas-tugas tersebut sebagai petunjuk pelaksanaan yang harus dilaksanakan peserta didik secara bertahap dan jelas.

e) Menegur

Permasalahan bisa terjadi dalam hubungan yang terbangun, baik antar peserta didik, maupun antara guru dengan peserta didik. Permasalahan dalam hubungan tersebut bisa terjadi dalam konteks pembelajaran, sehingga guru sebagai pemegang kendali kelas harus mampu memberikan teguran yang sesuai dengan beban permasalahan yang terjadi serta menyesuaikan dengan tugas dan perkembangan peserta didik. Teguran yang di sampaikan guru kepada peserta didik tidak memberikan efek penyerta yang dapat menimbulkan ketakutan bagi peserta didik, namun memberikan kesadaran kepada peserta didik tentang masalah yang terjadi.

f) Memberikan penguatan

Penguatan merupakan upaya yang diarahkan guru agar prestasi dan perilaku yang baik dapat dipertahankan oleh peserta didik atau bahkan mungkin ditingkatkan dan dapat ditularkan kepada peserta didik lainnya. Penguatan yang dimaksudkan dapat berupa hadiah (*reward*) yang bersifat moril maupun material namun tidak berlebihan.

2) Keterampilan pengendalian kondisi belajar

a) Memodifikasi tingkah laku

Memodifikasi tingkah laku adalah menyesuaikan bentuk-bentuk tingkah laku ke dalam tuntutan kegiatan pembelajaran sehingga tidak muncul *prototype* pada diri peserta didik tentang peniruan perilaku yang kurang baik.

Guru hendaknya menganalisis tingkah laku peserta didik yang mengalami masalah atau kesulitan dan berusaha memodifikasi tingkah laku tersebut dengan mengaplikasikan pemberian penguatan secara sistematis (Djamarah, 2010: 156).

b) Pengelolaan kelompok

Kelompok belajar di kelas merupakan bagian dari pencapaian tujuan pembelajaran dan strategi yang diterapkan oleh guru. Kelompok juga bisa muncul secara informal seperti teman bermain, teman seperjalanan, teman karena gender dan lain-lain. Untuk kelancaran pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran, maka kelompok yang ada di kelas itu harus di kelola dengan baik oleh guru.

c) Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah

Permasalahan memiliki sifat akan selalu ada (*perennial*) dan memberikan efek berkelanjutan (*nurturan effect*), oleh karena itu permasalahan akan muncul di dalam kelas, yang

berkaitan dengan interaksi dan akan diikuti oleh dampak pengiring yang besar bila tidak terselesaikan secepatnya. Guru harus dapat mendeteksi permasalahan yang muncul serta secepatnya mampu mengambil langkah-langkah penyelesaian, sehingga permasalahan tersebut akan cepat teratasi.

Guru dapat menggunakan seperangkat cara untuk mengendalikan tingkah laku keliru yang muncul dengan mengetahui sebab-sebab dasar yang mengakibatkan ketidakpatutan tingkah laku tersebut (Djamarah, 2010: 156).

2. Kajian Teori tentang Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

1) Pengertian Motivasi

Menurut Mc. Donald dalam Hamalik (2012: 158) *motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan Sardiman (2014: 75) mendefinisikan motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan

sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar.

2) Pengertian Motivasi Belajar

Belajar adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui berbagai latihan dan pengalaman. Menurut Hamalik (2012: 27) belajar merupakan modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. *Learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing.* Dengan belajar, seseorang akan mengalami perubahan baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Perubahan hasil belajar tersebut dapat membantu seseorang dalam memecahkan permasalahan dalam hidupnya serta dapat menyesuaikan dengan lingkungannya.

Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah pendorongan atau daya penggerak dari dalam diri individu yang memberikan arah dan semangat untuk belajar, sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki serta membangkitkan dan mengarahkan siswa untuk mempelajari sesuatu yang baru.

b. Jenis-jenis Motivasi

Menurut Hamalik (2012: 162) pada pokoknya motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis: (1) motivasi intrinsik dan (2) motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu (Sardiman, 2014: 89). Menurut Rohani (2004: 13) pada motivasi intrinsik, peserta didik belajar, karena belajar itu sendiri dipandang bermakna (dapat bermanfaat) bagi dirinya. Karwati (2014: 167) membagi faktor-faktor individual yang biasanya mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu sebagai berikut:

a) Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keinginan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh (Danarjati, 2014: 35).

Peserta didik akan merasa terdorong untuk belajar, jika kegiatan belajar tersebut sesuai dengan minatnya.

b) Sikap positif

Peserta didik yang mempunyai sifat positif terhadap suatu kegiatan, maka ia akan berusaha sebisa mungkin menyelesaikan kegiatan tersebut dengan sebaik-baiknya.

c) Kebutuhan

Menurut Danarjati (2014: 35) seseorang melakukan aktivitas (kegiatan) karena adanya faktor-faktor kebutuhan baik biologis maupun psikologis. Peserta didik mempunyai

kebutuhan tertentu dan akan berusaha melakukan kegiatan apapun sesuai kebutuhannya.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar (Sardiman, 2014: 90). Pada motivasi ekstrinsik, menurut Rohani (2004: 13) peserta didik belajar bukan karena dapat memberikan makna baginya, melainkan karena yang baik, hadiah penghargaan, atau menghindari hukuman/celaan. Karwati (2014: 179) mengelompokkan bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi ekstrinsik dalam diri siswa antara lain sebagai berikut:

a) Memberi nilai

Angka dimaksud merupakan simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar peserta didik yang diberikan sesuai hasil ulangan yang telah mereka peroleh dari hasil penilaian guru yang biasanya terdapat di dalam buku rapor sesuai jumlah mata pelajaran yang diprogramkan dalam kurikulum.

Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat (Sardiman, 2014: 92).

b) Hadiah

Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada peserta didik yang berprestasi yang berupa uang beasiswa, buku tulis, alat tulis atau buku bacaan lainnya yang dikumpulkan dalam sebuah kotak

terbungkus dengan rapi, untuk memotivasi peserta didik agar senantiasa mempertahankan prestasi belajar selama berstudi.

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seseorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar (Sardiman, 2014: 93).

c) Kompetisi

Kompetisi adalah persaingan yang digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong peserta didik agar mereka bergairah belajar, baik dalam individu maupun kelompok untuk menjadikan proses belajar mengajar yang kondusif.

d) Pujian

Pujian yang diucapkan pada waktu yang tepat dapat dijadikan sebagai motivasi. Menurut Sardiman (2014: 94) apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian merupakan bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Dengan pujian yang diberikan akan membesarkan jiwa peserta didik dan akan lebih bergairah belajar bila hasil pekerjaannya dipuji dan diperhatikan, tetapi pujian

harus diberikan secara merata kepada peserta didik sebagai individu bukan kepada yang cantik atau yang pintar. Dengan demikian peserta didik tidak antipati terhadap guru, tetapi merupakan figur yang disenangi dan dikagumi.

e) Hukuman

Meskipun hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi bila diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi yang baik dan efektif. Hukuman mendidik dan bertujuan memperbaiki sikap dan perbuatan peserta didik yang dianggap salah dapat berupa sanksi yang diberikan kepada peserta didik sesuai pelanggaran yang dilakukan sehingga peserta didik tidak akan mengulangi kesalahan atau pelanggaran di hari mendatang.

3. Hubungan Manajemen Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa proses belajar mengajar merupakan kegiatan pendidikan untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surat

Al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha mulia, yang mengajar (manusia)

dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (Thohar, 2010: 597).

Sejak turunnya wahyu yang pertama kepada Muhammad Saw., Islam telah menekankan perintah untuk belajar. Ayat pertama juga menjadi bukti bahwa Al-Quran memandang penting belajar agar manusia dapat memahami seluruh kejadian yang ada disekitarnya, sehingga meningkatkan rasa syukur dan mengakui akan kebesaran Allah. Pada ayat pertama dalam surat Al-Alaq terdapat kata *iqra'*, yang melalui malaikat Jibril Allah memerintahkan kepada Muhammad untuk "membaca" (Baharuddin, 2010: 31).

Secara teoritis, belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku, namun tidak semua perubahan tingkah laku organisme dapat dianggap belajar (Islamuddin, 2011: 155). Dalam belajar, Baharuddin (2010: 22) menjelaskan bahwa motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi belajar dapat mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar (Hamalik, 2012: 161).

Dalam kegiatan belajar di sekolah, yang penting bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa melakukan aktivitas belajar (Sardiman, 2014: 77). Dari keterangan tersebut jelas bahwa peran guru sangat penting, bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik (Sardiman, 2014: 77). Usaha menciptakan, memperbaiki, dan memelihara situasi kelas yang cerdas

tersebut tidak lain adalah tugas guru dalam manajemen kelas (Danim, 2013: 100).

Dalam kegiatan manajemen kelas diciptakan iklim belajar-mengajar yang tepat. Kegiatan tersebut diarahkan untuk mewujudkan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan agar dapat memotivasi peserta didik untuk dapat belajar dengan baik sesuai dengan perkembangan dan kemampuannya (Wiyani, 2013: 65).

John W. Santrock dalam Mulyadi (2009: 5) berpendapat manajemen kelas yang efektif bertujuan membantu siswa menghabiskan lebih banyak waktu untuk belajar dan mengurangi waktu aktivitas yang tidak diorientasikan pada tujuan pembelajaran dan mencegah siswa mengalami problem akademik dan emosional. Kelas yang dikelola dengan baik tidak hanya akan meningkatkan pembelajaran yang berarti, tetapi juga membantu mencegah berkembangnya problem emosional dan akademik. Kelas yang dikelola dengan baik akan membuat siswa sibuk dengan tugas yang menantang dan akan memberikan aktivitas di mana siswa menjadi terserap ke dalamnya, termotivasi belajar, memahami aturan dan regulasi yang harus dipatuhi. Dalam kelas seperti itu, kecil kemungkinannya siswa mengalami masalah emosional dan akademik, sebaliknya, kelas yang dikelola dengan buruk, problem emosional dan akademik akan lebih mudah muncul. Siswa yang tidak termotivasi secara akademik akan menjadi makin tidak termotivasi. Siswa yang pemalu akan menjadi reklusif dan siswa yang bandel akan makin kurang ajar.

Dari keterangan tersebut menjelaskan bahwa manajemen kelas yang dilakukan oleh guru berhubungan dengan motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik.

Adapun motivasi belajar yang diteliti dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Bila tujuannya inheren dengan situasi belajar dan bertemu dengan kebutuhan dan tujuan anak didik untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung di dalam mata pelajaran itu. Anak didik termotivasi untuk belajar semata-mata untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran, bukan karena keinginan lain (Islamuddin, 2011: 246). Dalam kaitannya dengan manajemen kelas, cara mengajar guru yang monoton, tanpa penggunaan alat atau media, tanpa gaya mengajar yang menyenangkan, serta tanpa pola interaksi yang aktif, hanya akan menimbulkan rasa bosan bagi siswa. Dan hal tersebut dapat menimbulkan hilangnya minat belajar siswa dan secara otomatis menghambat cita-cita pendidikan (Rusydie, 2011: 41). Sehingga dari keterangan tersebut dapat disimpulkan, bahwa manajemen kelas berhubungan dengan motivasi intrinsik siswa.

Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak didik termotivasi untuk belajar. Guru yang berhasil

mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan minat anak didik dalam belajar (Islamuddin, 2011 :248). Motivasi ekstrinsik sering digunakan karena bahan pelajaran kurang menarik perhatian anak didik atau karena sikap tertentu pada guru atau orang tua. Kaitannya dengan manajemen kelas, guru sebagai seorang manajer kelas harus mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didiknya. Dengan demikian, peserta didik mau dan mampu belajar karena kegiatan belajar mengajar pada dasarnya adalah upaya guru untuk menjadikan peserta didik mau dan mampu untuk belajar. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk memotivasi peserta didiknya di dalam kelas adalah dengan memberikan penghargaan kepada peserta didik (Wiyani, 2013: 77).



BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Obyek dari penelitian ini yaitu SMP Negeri 6 Jember. Sebagai kelengkapan obyek ini, akan dikemukakan tentang SMP Negeri 6 Jember yang meliputi:

1. Identitas SMP Negeri 6 Jember

- a. Nama sekolah : SMP Negeri 6 Jember
- b. Alamat sekolah : Jl. Hayam Wuruk 143 Jember
- c. Status sekolah : Negeri
- d. Nomor telepon / fax sekolah : 0331 485148 / 0331 485148
Email / Website : smpnegeri.6jember@yahoo.com
- e. Nama kepala sekolah : H. Erwan Salus Priyono, S.Pd, M.Pd
- f. Nomor telepon kepala sekolah
 - 1) Telepon rumah : 0331 489636
 - 2) Handphone : 081252777252
- g. NSS / NPSN : 201052401189 / 20523908
- h. Jenjang akreditasi : A
- i. Tahun pendirian sekolah : 1988
- j. Tahun operasional sekolah : 1988
- k. Kepemilikan dan status tanah
 - 1) Luas lahan seluruhnya : 3.084 m²
 - 2) Luas bangunan : 2.776 m²

- 3) Sisa lahan : 308 m²
- 4) Status kepemilikan tanah : Hak Pakai

2. Letak Geografis SMP Negeri 6 Jember

Lokasi SMP Negeri 6 Jember terletak di Jl. Hayam Wuruk 143 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Di sebelah barat berdiri SMA Negeri 4 Jember. Di sebelah timur berdiri masjid sabailillah dan perumahan penduduk serta sebelah utara berdiri Roxy Square. Letak geografis SMP Negeri 6 Jember tersebut menjadikan sekolah ini merasakan beberapa keuntungan yang mungkin sulit didapatkan oleh sekolah lain karena selain mudah dijangkau, keberadaan sekolah ini mudah diketahui dan dikenal oleh masyarakat luas.

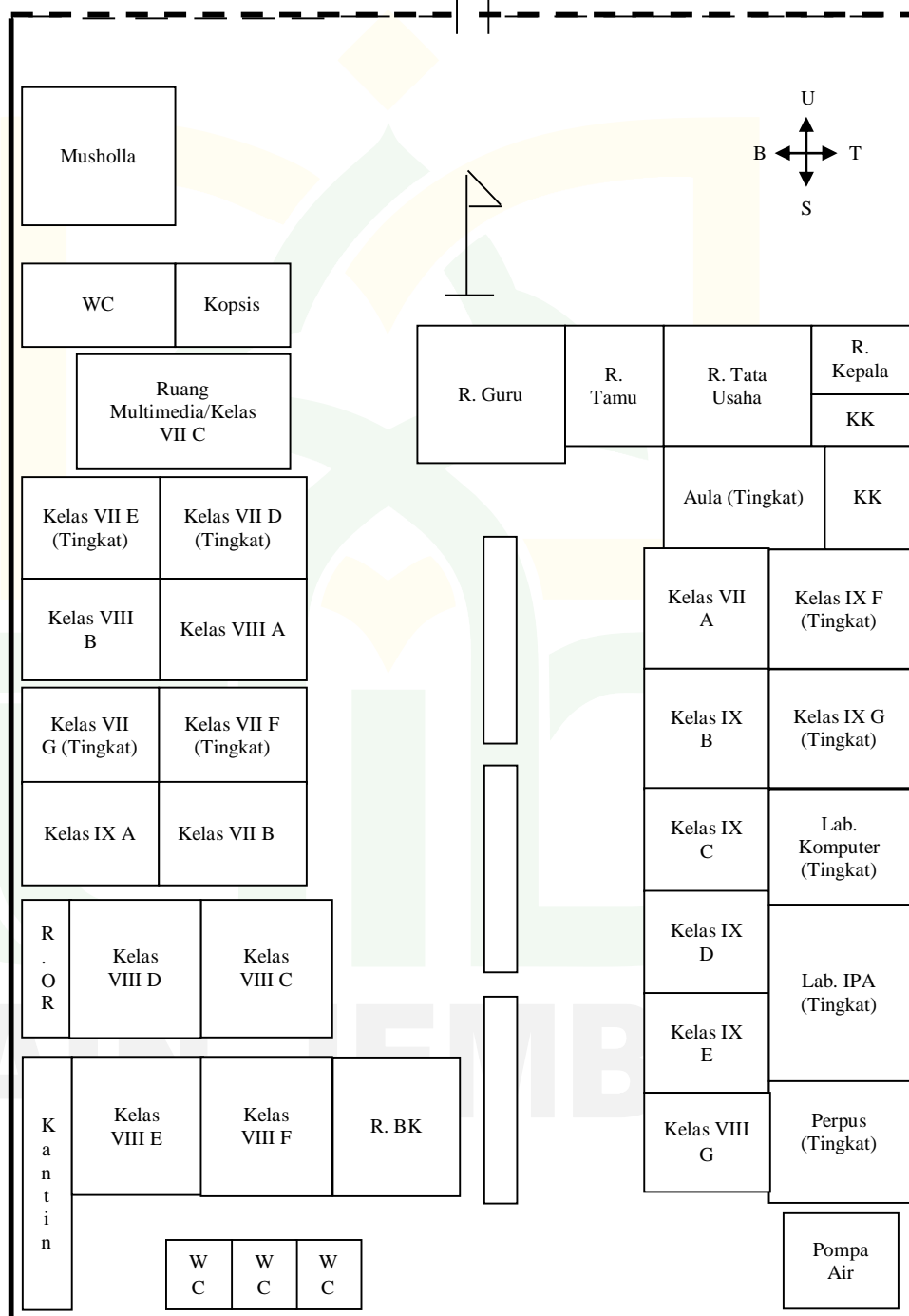
Bagi pengguna jasa angkutan umum, untuk dapat sampai ke sekolah tersebut dari arah barat maupun arah timur bisa menggunakan angkutan kota (lin) dan langsung turun di depan SMP Negeri 6 Jember.

SMP Negeri 6 Jember menempati areal seluas 3.084 m² dengan luas bangunan 2.776 m², dan untuk lain-lain seluas 308 m². Dengan batas-batas sebelah selatan dan timur perumahan penduduk, sebelah barat berbatasan dengan SMA Negeri 4 Jember, dan sebelah utara berbatasan dengan jalan raya.

Bangunan fisik SMP Negeri 6 Jember dirancang sedemikian rupa sehingga diharapkan dapat menampung jumlah peserta didik dari dalam maupun dari luar kota yang ingin menimba ilmu pengetahuan, serta penataan ruang belajar dan ruang lain sebagai pelengkap di suatu lembaga

pendidikan, seperti ruang perpustakaan, ruang laboratorium IPA, ruang laboratorium komputer, ruang aula serba guna, mushola dan sebagainya.

Gambar 3.1
Denah SMP Negeri 6 Jember (Skala 1:500)



Sumber: Dokumen SMP Negeri 6 Jember.

3. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 6 Jember

SMP Negeri 6 Jember merupakan perubahan status dari SMP FKIP Universitas Negeri Jember 2 yang berdasarkan surat keputusan menteri nomor 052/0/1988. Pada tanggal 8 Februari 1988 SMP FKIP Universitas Negeri Jember 2 berubah status menjadi SMP Negeri 6 Jember. Dan pada tahun 2006 SMP Negeri 6 Jember ditetapkan menjadi sekolah standar nasional.

SMP Negeri 6 Jember saat ini menampung 21 rombongan belajar dengan memiliki 34 guru tenaga pendidik dan 10 tenaga kependidikan. SMP Negeri 6 Jember ditunjuk dinas pendidikan Kabupaten Jember sebagai sekolah cabang olah raga bulu tangkis dan silat.

SMP Negeri 6 Jember juga menyediakan kelas bilingual yang berdasarkan surat rekomendasi dinas pendidikan Kabupaten Jember nomor 421.3/1352/2011. Dan pada tanggal 15 April 2011 berubah menjadi kelas model mandiri dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing dan mutu lulusan SMP Negeri 6 Jember.

4. Visi dan Misi SMP Negeri 6 Jember

a. Visi Sekolah

“Terwujudnya sekolah yang unggul dan berprestasi berdasarkan Imtaq dan Iptek serta turut melestarikan lingkungan hidup.”

Agar tidak menimbulkan banyak penafsiran diberikan indikator sebagai berikut:

- 1) Unggul dalam pengembangan kurikulum

- 2) Unggul dalam proses pembelajaran
- 3) Unggul dalam pengembangan penilaian
- 4) Unggul dalam manajemen, governance dan pencitraan publik
- 5) Unggul dalam fasilitas pendidikan
- 6) Unggul dalam pembiayaan pendidikan
- 7) Unggul dalam tenaga kependidikan
- 8) Unggul dalam kelulusan
- 9) Unggul dalam penataan lingkungan sekolah yang sehat

b. Misi Sekolah

Misi merupakan tindakan atau upaya untuk mewujudkan visi sekolah yang telah ditetapkan. Misi SMP Negeri 6 Jember dalam mewujudkan visi tersebut antara lain:

- 1) Melaksanakan Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan (Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Silabus, dan Desain Pembelajaran).
- 2) Melaksanakan pengembangan strategi pembelajaran
- 3) Melaksanakan pengembangan penilaian berbasis kompetensi
- 4) Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan
- 5) Melaksanakan pengembangan pembiayaan pendidikan
- 6) Melaksanakan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan
- 7) Melaksanakan pengembangan manajemen berbasis sekolah
- 8) Meningkatkan nilai siswa dan bidang akademis maupun non akademis

- 9) Menciptakan lingkungan sekolah yang tertata, bersih, sehat, dan peduli lingkungan

5. Sejarah Kepemimpinan SMP Negeri 6 Jember

Secara berturut-turut kepala SMP Negeri 6 Jember sejak berdiri adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kepala SMP Negeri 6 Jember

No.	Nama	Masa Jabatan
1	Hasan Bhakti, BA.	1988 s/d 1993
2	Noerjani	1993 s/d 1997
3	Dra. Sri Nurjati	1997 s/d 2002
4	Drs. H. Hendro Poerwanto, S.H., S.Pd., M.Si.	2002 s/d 2008
5	Drs. Slamet Pujiyanto, M.Pd.	2008 s/d 2010
6	H. Erwan Salus Prijono, S.Pd., M.Pd.	2010 s/d Sekarang

Sumber: Dokumen SMP Negeri 6 Jember.

6. Struktur Organisasi SMP Negeri 6 Jember

Untuk mencapai tujuan bersama, yakni tujuan pendidikan di SMP Negeri 6 Jember, maka didapati adanya susunan hubungan personalia dalam kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab serta kewajiban-kewajiban dan hak-hak sesuai dengan kedudukannya, dalam struktur organisasi sebagai berikut:

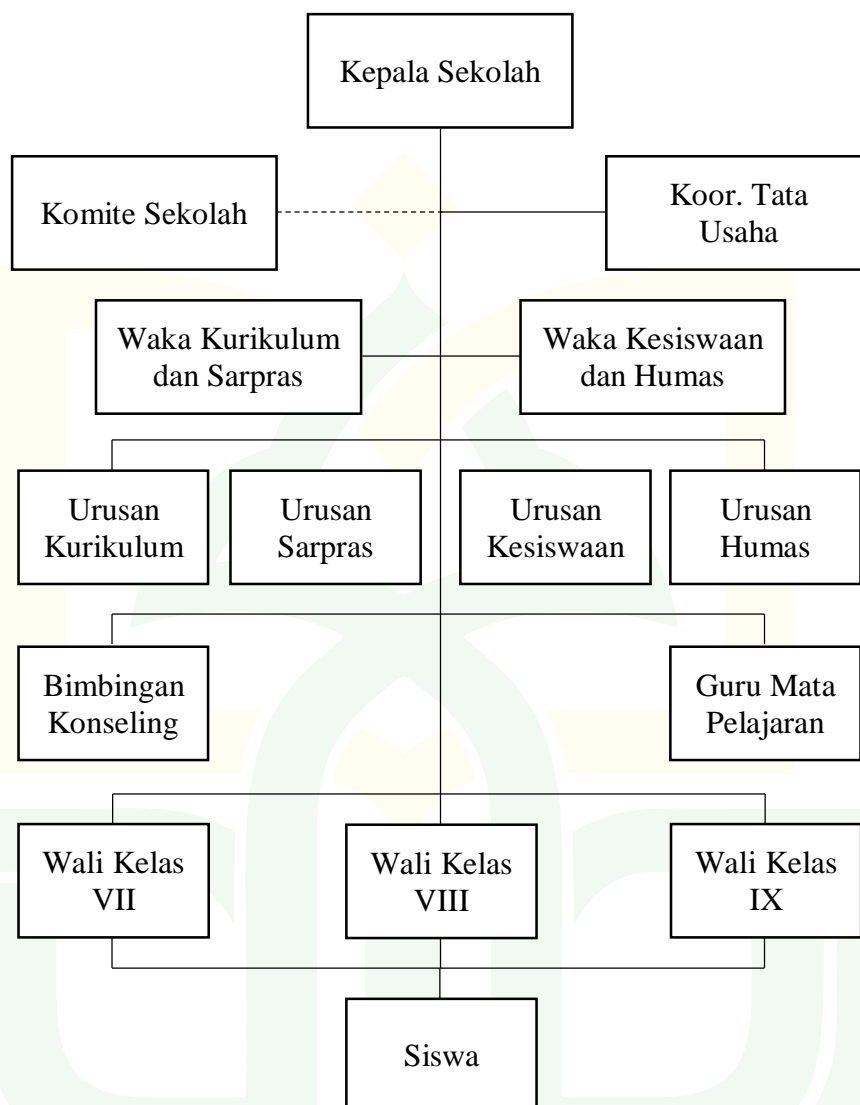
Tabel 3.2
Pembagian tugas guru dalam struktur organisasi semester genap SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Nama	NIP	Jabatan
1	2	3	4
1	H. Erwan Salus P, S.Pd, M.Pd	19680221 198902 1 001	Kepala Sekolah

1	2	3	4
2	Dra. Hj. Suhartatik	19630619 198403 2 007	Waka Kurikulum & Sarpras
3	Dra. Wiwin Lanawati E.S	19690523 199601 2 001	Waka Kesiswaan & Humas
4	Drs. H. Sumarjono, S.Pd	19631001 200003 1 002	Urusan Kurikulum 1
5	Dianatus Soleha, S.Pd.	19711223 199802 2 005	Urusan Kurikulum 2
6	Wiwik Nurchasanah, S.Pd	19621228 198403 2 010	Bendahara Gaji & Bdh. OSIS
7	Dien Purwiana, S.Pd.	19631129 198412 2 003	Humas
8	Agus Subiyanto	-	Sarpras
9	Sururi, S.AP.	19600303 199103 1 007	Korlak TU
10	Slamet Santoso, S.Ag, M.Pd.	19640813 198308 1 001	Bendahara BOS
11	Marlin Ovayati, S.Pd.	19600515 198302 2 003	Bendahara Tabungan Siswa
12	Ayik Rohimat, S.Pd.	19610803 198303 2 001	Bendahara Kesra
13	Dra. Hj. Umi Sholichatin	19590808 198603 2 017	Bendahara Isidental
14	Nanang Hariadi	19550824 198202 1 004	Ka. Lab. IPA
15	Dra. Siti Sudartini	19620416 198803 2 007	Koordinator BK
16	Sukimin, S.Pd	19640518 198602 1 005	Kepegawaian
17	Nurul Sariyono, S.AB	-	Ka. Lab. Komputer
18	Christina, S.Pd.	19691207 200312 2 004	Kopsis

Sumber: Dokumen SMP Negeri 6 Jember.

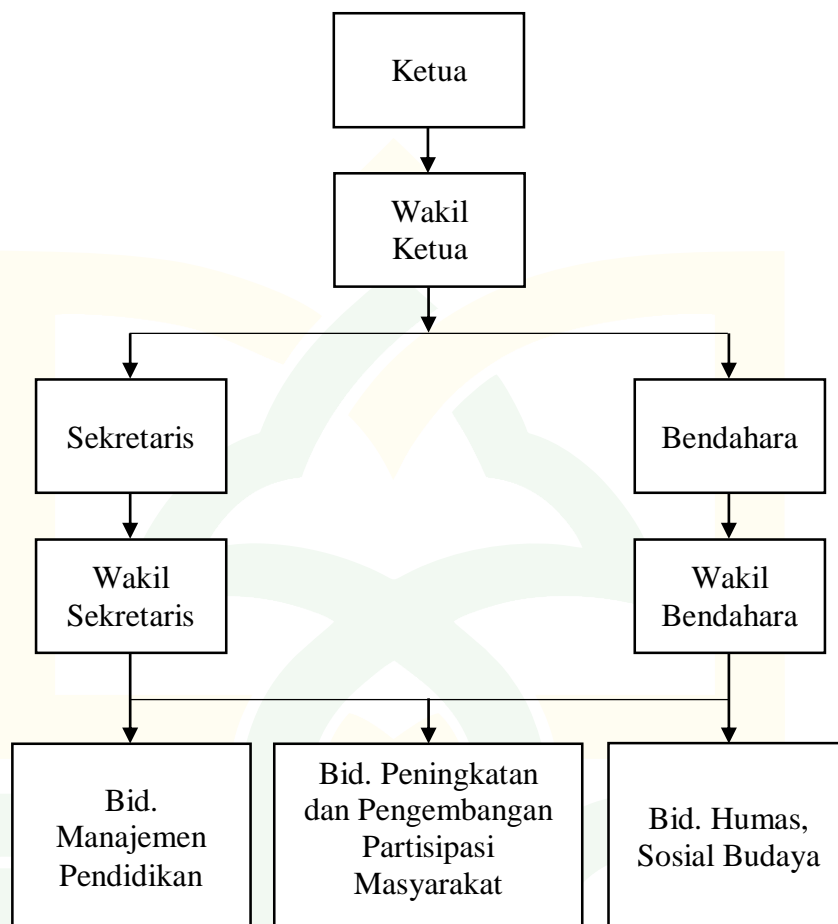
Bagan 3.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 6 Jember



Keterangan:	
Kepala Sekolah	: H. Erwan Salus Prijono, S.Pd., M.Pd.
Waka Kurikulum dan Sarpras	: Dra. Hj. Suhartatik
Waka Kesiswaan dan Humas	: Dra. Wiwin Lanawati E. S.
Urusan Kurikulum 1	: Drs. H. Sumarjono, S.Pd.
Urusan Kurikulum 2	: Dianatus Soleha, S.Pd.
Urusan Sarpras	: Agus Subiyanto
Urusan Kesiswaan	: Wenny Subekti, S.Pd.
Urusan Humas	: Dien Purwiana, S.Pd.
Korlak TU	: Sururi, S. AP.

Sumber: Dokumen SMP Negeri 6 Jember.

Bagan 3.2 Struktur Dewan/Komite Sekolah SMP Negeri 6 Jember



Keterangan:		
Ketua	:	H. Abdul Halim, SH.
Wakil Ketua	:	Drs. Didik Pudjo, MS.
Sekretaris	:	Dra. Siti Sudartini
Wakil Sekretaris	:	-
Bendahara	:	Wisnu Erna Setijawati
Wakil Bendahara	:	Dra. Umi Sholichatin
Bid. Manajemen Pendidikan	:	Dra. Hj. Suhartatik
Bid. Peningkatan dan Pengembangan Partisipasi Masyarakat	:	Ir. Akhmad Sidik Tanuyo
Bid. Humas, Sosial Budaya	:	H. Abdullah, SE.

Sumber: Dokumen SMP Negeri 6 Jember.

7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 6 Jember

Tujuan pengadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 6 Jember adalah untuk menunjang proses pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 6 Jember antara lain:

Tabel 3.3
Sarana dan Prasarana Di SMP Negeri 6 Jember

No.	Jenis Ruang dan Alat	Kondisi				Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Ruang Kepala Sekolah	1				1
2	Ruang Guru	1				1
3	Ruang Tata Usaha	1				1
4	Ruang Bimbingan Konseling	1				1
5	Ruang Kelas	15	2	2	2	21
6	Ruang Perpustakaan		1			1
7	Ruang Laboratorium IPA		1			1
8	Ruang Laboratorium Komputer	1				1
9	Ruang Aula	1				1
10	Musholla	1				1
11	Kopsis	1				1
12	Kantin	1				1
13	Kamar Mandi/WC	6				6

Sumber: Dokumen SMP Negeri 6 Jember.

8. Sumber Daya Manusia

Adapun data pengajar di SMP Negeri 6 Jember tahun pelajaran 2014/2015 akan disajikan dalam tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4
Pembagian tugas guru dalam proses belajar mengajar semester
genap SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Nama/NIP	Jabatan	PNS/ GTT	Guru Mata Pelajaran	Tugas Tambahan
1	2	3	4	5	6
1	H. Erwan Salus Priyono, S.Pd, M.Pd. 19680221 198902 1 001	Kepala	PNS	Bahasa Inggris	Kepala Sekolah
2	Dra. Hj. Umi Sholichatin 19590808 198603 2 017	Guru	PNS	IPS Terpadu	Wali Kelas IX D
3	Dra. Hj. Suhartatik 19630619 198403 2 007	Guru	PNS	IPA Terpadu	Wakasek
4	Siti Sulastri, S.Pd. 19620312 198503 2 010	Guru	PNS	IPA Terpadu	Wali Kelas VIII A
5	Marlin Ovayati, S.Pd. 19600515 198302 2 003	Guru	PNS	IPA Terpadu	Wali Kelas IX C
6	Nanang Hariadi 19550824 198202 1 004	Guru	PNS	IPA Terpadu	Kep. Lab
7	Hj. Noer Aminatus Sya'diyah, S.Pd. 19660105 198903 2 013	Guru	PNS	Seni Budaya	Wali Kelas VIII B
8	Dra. Siti Sudartini NIP. 19620416 198803 2 007	Guru	PNS	Bimbingan Konseling	Wali Kelas VII A
9	Andari Wahyuning Utami 19591019 198512 2 001	Guru	PNS	IPS Terpadu	Wali Kelas VIII D

1	2	3	4	5	6
10	Slamet Santoso, S.Ag, M.Pd. 19640813 198308 1 001	Guru	PNS	PAI	Wali Kelas IXG
11	Mohamad Saleh, S.Pd. 19640425 198803 1 011	Guru	PNS	Matematika	Wali Kelas VIII E
12	Dien Purwiana, S.Pd. 19631129 198412 2 003	Guru	PNS	Bahasa Indonesia	Wali Kelas VII C
13	Ayik Rohimat, S.Pd. 19610803 198303 2 001	Guru	PNS	Bahasa Indonesia	Wali Kelas VIII C
14	Wiwik Nurchasanah, S.Pd 19621228 198403 2 010	Guru	PNS	PKN	Wali Kelas VIII G
15	Wenny Subekti, S.Pd. 19620828 198403 2 017	Guru	PNS	PKN	Wali Kelas VII B dan Ur. Humas
16	Joko Trihananto, S.Pd 19670205 199103 1 014	Guru	PNS	Bahasa Inggris	Wali Kelas IX E
17	Dra. Wiwin Lanawati E.S. 19690523 199601 2 001	Guru	PNS	Matematika	Waka Kesiswaan dan Humas
18	Dra. Watso Rahmawati Ningsih 19650917 199303 2 006	Guru	PNS	PAI	Wali Kelas 7 D
19	Neneng Murnaningsih, S.Pd 19680425 199402 2 001	Guru	PNS	Bahasa Indonesia	Wali Kelas VIII F dan Ka. Perpus

1	2	3	4	5	6
20	Sumiati, S.Pd 19630106 198601 2 004	Guru	PNS	Bahasa Inggris	Wali Kelas VIII D
21	Dianatus Soleha, S.Pd 19711223 199802 2 005	Guru	PNS	Matematika	Wali Kelas IX B
22	Drs. H. Sumarjono, S.Pd 19631001 200003 1 002	Guru	PNS	IPA Terpadu	Kurikulum
23	Christina, S.Pd. 19691207 200312 2 004	Guru	PNS	Bahasa Inggris	Wali Kelas IX A
24	Adhi Tatang Pribadi, S.Pd. 19781121 201001 1 009	Guru	PNS	Penjaskes	
25	Dra. Puji Wahyuni 19610416 198303 2 008	Guru	PNS	IPS Terpadu	
26	Pangestu, S.Pd. 19750903 201001 2 005	Guru	PNS	IPS Terpadu	
27	Sukimin, S.Pd. 19640518 18602 1 005	Guru	PNS	Bimbingan Konseling	Wali Kelas IX F
28	Nurul Sariyono, S.AB.	Guru	GTT	TIK	
29	Dra. Rohimah	Guru	GTT	S. Budaya	
30	Didi Ainur Rasyid, S.Pd.I	Guru	GTT	PAI	
31	M. Satria Kurniawan, S.Pd.	Guru	GTT	TIK	
32	Nuki Agustin P, S.Pd.	Guru	GTT	Bahasa Daerah	Wali Kelas VII F
33	Dwi Agustina, S.Pd.	Guru	GTT	Matematika	Wali Kelas VII E
34	Dedy Rizal Saputra, S.Pd.	Guru	GTT	Penjaskes	Wali Kelas VII G

Sumber: Dokumen SMP Negeri 6 Jember.

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner atau angket yang diberikan kepada siswa-siswi kelas VII dan VIII SMP Negeri 6 Jember tahun pelajaran 2014/2015. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data tentang pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan kuesioner atau angket yang diberikan kepada sampel penelitian.

Dalam menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan pendapat Arikunto yaitu jika populasi lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel 25% dari populasi siswa kelas VII dan VIII yang berjumlah 514 siswa. Sehingga sampel yang didapat sebanyak 128,5 dari perhitungan $514 \times 25\% = 128,5$ dan dibulatkan menjadi 129.

Tabel 3.5
Jumlah populasi siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 6 Jember

No.	Kelas	Jumlah
1	VII A	36
2	VII B	36
3	VII C	38
4	VII D	38
5	VII E	35
6	VII F	38
7	VII G	36
8	VIII A	38
9	VIII B	34
10	VIII C	37
11	VIII D	38
12	VIII E	38
13	VIII F	37
14	VIII G	35
Total		514

Sumber: Dokumen SMP Negeri 6 Jember.

Sebelum menyebarkan kuesioner atau angket kepada seluruh sampel penelitian yang berjumlah 129 siswa, maka perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. Karena, menurut Sugiyono (2012: 122) instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Untuk uji validitas instrumen, peneliti mengambil sampel sebanyak 30 siswa dari kelas VII dan VIII SMP Negeri 6 Jember.

Pengujian validitas butir menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

n : Jumlah responden

X : Skor variabel (jawaban responden)

Y : Skor total dari variabel (jawaban responden) (Siregar, 2014: 48).

Setelah melakukan perhitungan tersebut, selanjutnya membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Untuk mengetahui nilai r_{tabel} maka ditentukan terlebih dahulu derajat bebas (db) dan taraf signifikannya (α). Untuk menghitung derajat bebas (db) dapat menggunakan rumus berikut:

$$db = n - 2$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel (Siregar, 2014: 48)

Dari rumus tersebut, diperoleh db sebesar 28 yakni dari perhitungan $30 - 2 = 28$. Dan peneliti menggunakan taraf signifikan sebesar 5%. Pada tabel nilai r *product moment*, db sebesar 28 dan taraf signifikan 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,374.

Selanjutnya, untuk menguji apakah kuesioner yang dibuat tersebut valid atau tidak didasarkan pada kriteria pengujian sebagai berikut:

“Apabila r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel ($r_h \geq r_t$)”, berarti korelasi bersifat signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan “valid”.

“Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel ($r_h < r_t$)”, berarti korelasi tidak signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan “tidak valid” (Widoyoko, 2014: 139).

Setelah diasosiasikan dengan r tabel maka diperoleh hasil uji validitas instrumen yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6
Uji Validitas Butir Pertanyaan Manajemen Kelas

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan	Varian Butir
1	2	3	4	5
1	0,601	0,374	Valid	0,534
2	0,468	0,374	Valid	0,668
3	0,490	0,374	Valid	0,602
4	0,671	0,374	Valid	0,786
5	0,487	0,374	Valid	0,585
6	0,416	0,374	Valid	0,713
7	0,723	0,374	Valid	0,685
8	0,562	0,374	Valid	0,671
9	0,578	0,374	Valid	0,602
10	0,574	0,374	Valid	0,700
11	0,624	0,374	Valid	0,461
12	0,755	0,374	Valid	0,782
13	0,462	0,374	Valid	0,828
14	0,434	0,374	Valid	0,717

1	2	3	4	5
15	0,679	0,374	Valid	0,685
16	0,730	0,374	Valid	0,759
17	0,525	0,374	Valid	0,668
18	0,486	0,374	Valid	0,530
19	0,649	0,374	Valid	0,783
∑ Varian Butir				12,759
Varian Total				79,972

Sumber: Pengolahan Data.

Dari hasil uji validitas butir pertanyaan manajemen kelas, 19 item dinyatakan valid. Setelah keseluruhan item dinyatakan valid, selanjutnya menghitung nilai reliabilitas instrumen dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Diketahui:

$$k : 19$$

$$\sum \sigma_b^2 : 12,759$$

$$\sigma_t^2 : 79,972$$

$$r_{11} = \left(\frac{19}{19-1} \right) \left(1 - \frac{12,759}{79,972} \right)$$

$$r_{11} = \frac{19}{18} (1 - 0,159)$$

$$r_{11} = 1,055 \times 0,841$$

$$r_{11} = 0,887$$

Dari hasil perhitungan reliabilitas instrumen tersebut, instrumen dikatakan *reliable* didasarkan pada kriteria pengujian “bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6” (Siregar, 2014: 57).

Berdasarkan kriteria pengujian, hasil perhitungan reliabilitas instrumen untuk butir pertanyaan manajemen kelas adalah reliabel.

Tabel 3.7
Uji Validitas Butir Pertanyaan Motivasi Belajar

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan	Varian Butir
1	0,497	0,374	Valid	0,782
2	0,581	0,374	Valid	0,166
3	0,432	0,374	Valid	0,286
4	0,390	0,374	Valid	0,120
5	0,456	0,374	Valid	1,099
6	0,571	0,374	Valid	1,128
7	0,647	0,374	Valid	0,947
8	0,593	0,374	Valid	0,478
9	0,466	0,374	Valid	0,944
10	0,519	0,374	Valid	0,714
Σ Varian Butir				6,662
Varian Total				16,464

Sumber: Pengolahan Data.

Dari hasil uji validitas butir pertanyaan motivasi belajar, 10 item dinyatakan valid. Setelah keseluruhan item dinyatakan valid, selanjutnya menghitung nilai reliabilitas instrumen dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Diketahui:

$$k : 10$$

$$\Sigma \sigma_b^2 : 6,662$$

$$\sigma_t^2 : 16,464$$

$$r_{11} = \left(\frac{10}{10-1}\right)\left(1 - \frac{6,662}{16,464}\right)$$

$$r_{11} = \frac{10}{9}(1 - 0,404)$$

$$r_{11} = 1,111 \times 0,596$$

$$r_{11} = 0,662$$

Dari hasil perhitungan reliabilitas instrumen tersebut, instrumen dikatakan *reliable* didasarkan pada kriteria pengujian “bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6” (Siregar, 2014: 57).

Berdasarkan kriteria pengujian, hasil perhitungan reliabilitas instrumen untuk butir pertanyaan motivasi belajar adalah reliabel.

Selanjutnya untuk memudahkan dalam memahami penyajian data pada skripsi ini, maka dikemukakan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Jumlah pertanyaan dalam skala berjumlah 29, yang terdiri dari:
 - a. Pertanyaan tentang manajemen kelas 19
 - b. Pertanyaan tentang motivasi intrinsik 3
 - c. Pertanyaan tentang motivasi ekstrinsik 7
2. Skoring data

Skoring data adalah perhitungan skor yang diperoleh dari tiap-tiap responden sesuai dengan klasifikasi data tersebut. Masing-masing item pernyataan terdiri dari atas empat alternatif, yaitu Selalu, Sering, Kadang-kadang, dan Tidak Pernah, dengan bobot skor penilaian sebagai berikut:

- a. Untuk item *favorabel* maka jawaban Selalu diberi skor 4, Sering diberi skor 3, Kadang-kadang diberi skor 2, dan Tidak pernah diberi skor 1.

- b. Untuk item *unfavorabel* maka jawaban Selalu diberi skor 1, Sering diberi skor 2, Kadang-kadang diberi skor 3, dan Tidak pernah diberi skor 4.

3. Kategori

a. Skala Manajemen Kelas

Skala manajemen kelas dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek, yaitu keterampilan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar dan keterampilan pengendalian kondisi belajar. Aspek-aspek ini dijabarkan dalam bentuk butir *favorabel* dan *unfavorabel* berdasarkan skala likert.

Tabel 3.8
Rancangan sebaran butir skala manajemen kelas

Variabel	Aspek ukur	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
Manajemen Kelas	Keterampilan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	3	13
	Keterampilan pengendalian kondisi belajar	14, 15, 16, 17, 18, 19		6
Jumlah		18	1	19

Sumber: Data pertanyaan berdasarkan pada lampiran.

b. Skala Motivasi Belajar

Aspek-aspek yang di ukur dalam skala ini meliputi motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Aspek-aspek ini dijabarkan dalam bentuk *favorabel* dan *unfavorabel*.

Tabel 3.9
Rancangan sebaran butir skala motivasi belajar

Variabel	Aspek ukur	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
Motivasi Belajar	Motivasi instrinsik	20, 21, 22		3
	Motivasi ekstrinsik	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29		7
Jumlah		10		10

Sumber: Data pernyataan berdasarkan pada lampiran.

4. Tabulasi data

Setelah menentukan kategori, selanjutnya data dimasukkan dalam tabel persiapan dan tabel kerja. Adapun nama-nama siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.10
Nama-nama responden siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kelas
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	M. Gibran Kamal P.	L	VII A
2	M. Daris S. S.	L	VII A
3	M. Irfan Munir	L	VII A
4	Kamal Jofanda	L	VII A
5	Amalia Rizky R.	P	VII A
6	Elok Kurnia B.	P	VII A
7	Balyan Naksa Bandi M.	L	VII A
8	Farah Firgina R.	P	VII A
9	Dita Shofia	P	VII A
10	Marshanduika C. P.	L	VII A
11	Desy Fitria W.	P	VII B
12	Ananda Saputra	L	VII B
13	Fitrah Rachmadhani	L	VII B
14	Enggita Anggraeni Okta	P	VII B
15	Gery Eisha L.	P	VII B
16	Dian Laila	P	VII B
17	Jinny Liew	P	VII B

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
18	Maulida Lailatuss'diah	P	VII B
19	Nely Nur Umami	P	VII B
20	Siti Aulia Kartika P.	P	VII C
21	Haifa Nurlita Azmi	P	VII C
22	Nidya Nur Mashitoh	P	VII C
23	Fanggy Rewanda P.	P	VII C
24	Amalia Salsa B. F.	P	VII C
25	Khonsa Azzahrah T. F.	P	VII C
26	Jefri Romadhon	L	VII C
27	Vigo Cahaya	L	VII C
28	Fika Naylul Amelia	P	VII C
29	Windy Mella A.	P	VII D
30	M. Rizqy Putra P.	L	VII D
31	Stevani Angel Putrigita	P	VII D
32	Aditya Eka S.	L	VII D
33	Andini Mar'atus S.	P	VII D
34	Atikah	P	VII D
35	Yurega Tri Adista P.	P	VII D
36	M. Agil Irfani	L	VII D
37	M. Deni Alam S.	L	VII D
38	Sinta Wahyuning Arif	P	VII E
39	Amanda B. P.	P	VII E
40	Nanda Kurniati M.	P	VII E
41	Ravel Algyansyah E.	L	VII E
42	Dinda Camelia Pratiwi	P	VII E
43	Haura Atha M.	P	VII E
44	Kharisma A.	P	VII E
45	Erina Ismalia F.	P	VII E
46	A. Baidowi	L	VII E
47	Fita Agustin	P	VII F
48	Nurlita Shofia P.	P	VII F
49	Rani Iftinan Amahika	P	VII F
50	Melina Dwi C. N.	P	VII F
51	M. Hizqil I. M. Z.	L	VII F
52	M. Dito Ubaydillah	L	VII F
53	Tamara Diah Lailatul F.	P	VII F
54	Savira Putri Wulandari	P	VII F
55	Ema M.	P	VII F
56	Mashino F. A.	L	VII G
57	Mira K. Dewi	P	VII G
58	Savira Choirunisa	P	VII G
59	Rian Daffa	L	VII G
60	Bagas Fadhilah A. J.	L	VII G

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
61	Dea Ananda R.	P	VII G
62	Siti Ainiah	P	VII G
63	Nadia Rizki A.	P	VII G
64	Winanda Taufani Alifia	P	VII G
65	Febriya Marsa	P	VIII A
66	Aura Nuraini A.	P	VIII A
67	Ditya Pramudyaning	P	VIII A
68	Reva Rosa	P	VIII A
69	Yolanian B. M.	P	VIII A
70	Almira A.	P	VIII A
71	Annabella	P	VIII A
72	Fabien M. P. W.	L	VIII A
73	Syauqi	L	VIII A
74	Ramadhana Fikri	L	VIII A
75	Faiz Iffat	L	VIII B
76	Fairus Syihab	L	VIII B
77	Bagas Wirandhira P.	L	VIII B
78	Anis Fila Klaudia	P	VIII B
79	Faireza Mawaddah	P	VIII B
80	Andhika Surya N.	L	VIII B
81	Aisyah Al Attas	P	VIII B
82	Muhammad Fergi A.	L	VIII B
83	Ayu Sekar Siana A.	P	VIII B
84	Chindy Dwi L.	P	VIII B
85	Tarisa Aditya Fitri	P	VIII B
86	Ary Ellah Wuri V. H.	L	VIII C
87	Shevtiani Wulandari	P	VIII C
88	Mila Aisyah Ayunda	P	VIII C
89	Diah Risky	P	VIII C
90	Rizqi Hanifah C.	P	VIII C
91	Imeilda Intan S.	P	VIII C
92	Meryna Sulvi Ayu	P	VIII D
93	Dhimas Aditia F.	L	VIII D
94	Daffa Ariel B.	L	VIII D
95	Rizki B. A.	L	VIII D
96	Dito Adhitia Maulana	L	VIII D
97	Jonathan Dody P. W.	L	VIII D
98	M. Adam Putra	L	VIII D
99	Yanuar Aji	L	VIII D
100	Elvina Azalia N.	P	VIII D
101	M. Syah Dafa P.	L	VIII E
102	Okta Ayu Lestari	P	VIII E
103	Debylolla Rosa P.	P	VIII E

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
104	Sultan Akbar Usya W.	L	VIII E
105	Ekal R. M.	L	VIII E
106	Bima Wijaksana	L	VIII E
107	M. Fandy Indra D.	L	VIII E
108	Frida Mella Gandi K.	P	VIII E
109	Gabriel Dwi A.	L	VIII E
110	Adetya Pratika Aprillia	P	VIII F
111	Rifki Sholehudin	L	VIII F
112	Riski Mega	P	VIII F
113	Diana Sarah	P	VIII F
114	Triana Ayu kinanti	P	VIII F
115	Lisa Hani Rahayu R.	P	VIII F
116	M. Haki	L	VIII F
117	Nur Laila Ida Fitria	P	VIII F
118	Maris M. N.	L	VIII F
119	Safriatus Sholihah	P	VIII F
120	Ismatul Azizah	P	VIII G
121	Rizkiyatul Fajriyah	P	VIII G
122	Daffa Mafazi	L	VIII G
123	Rosyadah N.	P	VIII G
124	Gradia Martin Jati P.	L	VIII G
125	Sisilia P. S.	P	VIII G
126	Cholilulloh	L	VIII G
127	Mila Rahmatika	P	VIII G
128	Abiyyu Naufal R.	L	VIII G
129	Edo Yudhistira Pratama	L	VIII G

Sumber: Pengolahan Data

Berikut ini rekapitulasi skor kuesioner atau angket manajemen kelas dan motivasi belajar yang diperoleh dari hasil penelitian sebanyak 129 responden dalam bentuk tabel yang disesuaikan dengan nama responden sebagai berikut:

Tabel 3.11
Rekapitulasi Skor Manajemen Kelas dengan Motivasi Belajar

Resp. (n)	Manajemen Kelas (X)	Motivasi Belajar		Total Skor Y
		Motivasi Instrinsik (Y ₁)	Motivasi Ekstrinsik (Y ₂)	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	56	9	17	26
2	59	10	20	30
3	69	12	20	32
4	44	11	24	35
5	48	10	23	33
6	53	10	23	33
7	71	11	22	33
8	41	9	20	29
9	53	11	24	35
10	71	12	23	35
11	67	10	22	32
12	54	10	20	30
13	60	11	22	33
14	46	9	17	26
15	55	12	23	35
16	52	12	22	34
17	60	12	21	33
18	47	11	22	33
19	64	11	24	35
20	63	11	24	35
21	59	11	21	32
22	66	11	24	35
23	58	11	23	34
24	69	11	25	36
25	57	10	20	30
26	49	10	14	24
27	55	11	21	32
28	64	11	20	31
29	64	10	24	34
30	57	8	20	28
31	69	10	25	35
32	58	9	19	28
33	67	10	23	33
34	55	11	21	32
35	52	12	17	29
36	63	12	23	35
37	64	12	24	36

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
38	48	10	24	34
39	61	11	25	36
40	64	11	21	32
41	72	12	24	36
42	47	8	19	27
43	62	10	24	34
44	59	12	23	35
45	69	12	22	34
46	52	11	19	30
47	51	10	12	22
48	61	11	23	34
49	52	9	23	32
50	57	12	23	35
51	71	12	18	30
52	55	10	26	36
53	54	11	18	29
54	44	11	27	38
55	54	8	22	30
56	62	11	24	35
57	60	10	22	32
58	55	11	24	35
59	52	10	20	30
60	60	12	22	34
61	68	12	22	34
62	54	11	17	28
63	65	10	23	33
64	53	10	22	32
65	60	10	21	31
66	63	10	24	34
67	61	11	24	35
68	48	12	22	34
69	58	11	24	35
70	39	3	17	20
71	53	11	25	36
72	51	10	22	32
73	46	8	25	33
74	44	6	13	19
75	67	12	27	39
76	47	7	21	28
77	53	10	22	32
78	56	11	17	28
79	59	12	22	34
80	61	9	21	30

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
81	49	10	22	32
82	62	11	20	31
83	57	9	22	31
84	59	12	22	34
85	50	10	10	20
86	56	10	20	30
87	55	10	20	30
88	56	10	20	30
89	56	10	18	28
90	50	9	22	31
91	56	10	20	30
92	56	10	12	22
93	52	12	23	35
94	52	12	20	32
95	57	11	22	33
96	56	10	20	30
97	48	9	21	30
98	55	10	26	36
99	61	11	23	34
100	43	9	18	27
101	58	11	19	30
102	56	10	18	28
103	56	10	21	31
104	51	9	17	26
105	56	11	21	32
106	63	11	21	32
107	55	12	28	40
108	53	10	18	28
109	51	12	24	36
110	52	12	20	32
111	59	9	24	33
112	57	10	23	33
113	71	11	21	32
114	58	12	24	36
115	63	10	24	34
116	59	8	24	32
117	61	12	21	33
118	59	12	23	35
119	67	12	24	36
120	44	8	15	23
121	52	10	20	30
122	48	9	14	23
123	45	11	21	32

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
124	64	6	23	29
125	56	12	22	34
126	55	11	25	36
127	51	9	19	28
128	55	12	24	36
129	60	9	15	24
Jumlah	7308	1341	2747	4088

Sumber: Pengolahan Data.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Mayor

Hipotesis kerja (H_a) berbunyi ada pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015. Sedangkan hipotesis nihil (H_0) dari penelitian ini adalah tidak ada pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

Untuk menganalisis dan menguji hipotesis tersebut, maka dibuat tabel persiapan sebagai berikut:

Tabel 3.12
Tabel Persiapan Analisis Tentang Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Resp. (n)	Manajemen Kelas (X)	Motivasi Belajar (Y)	XY	X²	Y²
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	56	26	1456	3136	676
2	59	30	1770	3481	900
3	69	32	2208	4761	1024
4	44	35	1540	1936	1225
5	48	33	1584	2304	1089
6	53	33	1749	2809	1089
7	71	33	2343	5041	1089
8	41	29	1189	1681	841
9	53	35	1855	2809	1225

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
10	71	35	2485	5041	1225
11	67	32	2144	4489	1024
12	54	30	1620	2916	900
13	60	33	1980	3600	1089
14	46	26	1196	2116	676
15	55	35	1925	3025	1225
16	52	34	1768	2704	1156
17	60	33	1980	3600	1089
18	47	33	1551	2209	1089
19	64	35	2240	4096	1225
20	63	35	2205	3969	1225
21	59	32	1888	3481	1024
22	66	35	2310	4356	1225
23	58	34	1972	3364	1156
24	69	36	2484	4761	1296
25	57	30	1710	3249	900
26	49	24	1176	2401	576
27	55	32	1760	3025	1024
28	64	31	1984	4096	961
29	64	34	2176	4096	1156
30	57	28	1596	3249	784
31	69	35	2415	4761	1225
32	58	28	1624	3364	784
33	67	33	2211	4489	1089
34	55	32	1760	3025	1024
35	52	29	1508	2704	841
36	63	35	2205	3969	1225
37	64	36	2304	4096	1296
38	48	34	1632	2304	1156
39	61	36	2196	3721	1296
40	64	32	2048	4096	1024
41	72	36	2592	5184	1296
42	47	27	1269	2209	729
43	62	34	2108	3844	1156
44	59	35	2065	3481	1225
45	69	34	2346	4761	1156
46	52	30	1560	2704	900
47	51	22	1122	2601	484
48	61	34	2074	3721	1156
49	52	32	1664	2704	1024
50	57	35	1995	3249	1225
51	71	30	2130	5041	900
52	55	36	1980	3025	1296

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
53	54	29	1566	2916	841
54	44	38	1672	1936	1444
55	54	30	1620	2916	900
56	62	35	2170	3844	1225
57	60	32	1920	3600	1024
58	55	35	1925	3025	1225
59	52	30	1560	2704	900
60	60	34	2040	3600	1156
61	68	34	2312	4624	1156
62	54	28	1512	2916	784
63	65	33	2145	4225	1089
64	53	32	1696	2809	1024
65	60	31	1860	3600	961
66	63	34	2142	3969	1156
67	61	35	2135	3721	1225
68	48	34	1632	2304	1156
69	58	35	2030	3364	1225
70	39	20	780	1521	400
71	53	36	1908	2809	1296
72	51	32	1632	2601	1024
73	46	33	1518	2116	1089
74	44	19	836	1936	361
75	67	39	2613	4489	1521
76	47	28	1316	2209	784
77	53	32	1696	2809	1024
78	56	28	1568	3136	784
79	59	34	2006	3481	1156
80	61	30	1830	3721	900
81	49	32	1568	2401	1024
82	62	31	1922	3844	961
83	57	31	1767	3249	961
84	59	34	2006	3481	1156
85	50	20	1000	2500	400
86	56	30	1680	3136	900
87	55	30	1650	3025	900
88	56	30	1680	3136	900
89	56	28	1568	3136	784
90	50	31	1550	2500	961
91	56	30	1680	3136	900
92	56	22	1232	3136	484
93	52	35	1820	2704	1225
94	52	32	1664	2704	1024
95	57	33	1881	3249	1089

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
96	56	30	1680	3136	900
97	48	30	1440	2304	900
98	55	36	1980	3025	1296
99	61	34	2074	3721	1156
100	43	27	1161	1849	729
101	58	30	1740	3364	900
102	56	28	1568	3136	784
103	56	31	1736	3136	961
104	51	26	1326	2601	676
105	56	32	1792	3136	1024
106	63	32	2016	3969	1024
107	55	40	2200	3025	1600
108	53	28	1484	2809	784
109	51	36	1836	2601	1296
110	52	32	1664	2704	1024
111	59	33	1947	3481	1089
112	57	33	1881	3249	1089
113	71	32	2272	5041	1024
114	58	36	2088	3364	1296
115	63	34	2142	3969	1156
116	59	32	1888	3481	1024
117	61	33	2013	3721	1089
118	59	35	2065	3481	1225
119	67	36	2412	4489	1296
120	44	23	1012	1936	529
121	52	30	1560	2704	900
122	48	23	1104	2304	529
123	45	32	1440	2025	1024
124	64	29	1856	4096	841
125	56	34	1904	3136	1156
126	55	36	1980	3025	1296
127	51	28	1428	2601	784
128	55	36	1980	3025	1296
129	60	24	1440	3600	576
Jumlah	7308	4088	233069	420336	131462
	ΣX	ΣY	ΣXY	ΣX^2	ΣY^2

Sumber: Pengolahan Data.

Diketahui:

$$n : 129$$

$$\sum X : 7308$$

$$\sum Y : 4088$$

$$\sum XY : 233069$$

$$\sum X^2 : 420336$$

$$\sum Y^2 : 131462$$

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n (\sum X^2) - (\sum X)^2][n (\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{\text{hitung}} = \frac{129 (233069) - (7308)(4088)}{\sqrt{[129 (420336) - (7308)^2][129 (131462) - (4088)^2]}}$$

$$r_{\text{hitung}} = \frac{30065901 - 29875104}{\sqrt{[54223344 - 53406864][16958598 - 16711744]}}$$

$$r_{\text{hitung}} = \frac{190797}{\sqrt{[816480][246854]}}$$

$$r_{\text{hitung}} = \frac{190797}{448944,711}$$

$$r_{\text{hitung}} = 0,425$$

Dari hasil perhitungan tersebut, diperoleh $r_{\text{hitung}} = 0,425$.

Sedangkan r_{tabel} dengan taraf signifikan (α) = 5% dan derajat kebebasan (db) = $n - 2 = 129 - 2 = 127$. Dalam hal ini tidak diperoleh db sebesar 127 dalam tabel nilai $r_{\text{product moment}}$, oleh karena itu digunakan db sebesar 125, yaitu 0,176. Hal ini berarti $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika hasil dari perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan tabel tingkat korelasi dan kekuatan hubungan, maka r hitung berada pada interval antara 0,40 – 0,599 yang berarti terdapat pengaruh yang cukup antara manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Minor

a. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Minor Pertama

Hipotesis kerja (H_a) berbunyi ada pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi intrinsik siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015. Sedangkan hipotesis nihil (H_0) berbunyi tidak ada pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi intrinsik siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

Untuk menganalisis dan menguji hipotesis tersebut, maka dibuat tabel persiapan sebagai berikut:

Tabel 3.13
Tabel Persiapan Analisis Tentang Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Intrinsik Siswa

Resp. (n)	Manajemen Kelas (X)	Motivasi Intrinsik (Y ₁)	XY ₁	X ²	Y ₁ ²
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	56	9	504	3136	81
2	59	10	590	3481	100
3	69	12	828	4761	144
4	44	11	484	1936	121
5	48	10	480	2304	100
6	53	10	530	2809	100
7	71	11	781	5041	121
8	41	9	369	1681	81
9	53	11	583	2809	121
10	71	12	852	5041	144

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
11	67	10	670	4489	100
12	54	10	540	2916	100
13	60	11	660	3600	121
14	46	9	414	2116	81
15	55	12	660	3025	144
16	52	12	624	2704	144
17	60	12	720	3600	144
18	47	11	517	2209	121
19	64	11	704	4096	121
20	63	11	693	3969	121
21	59	11	649	3481	121
22	66	11	726	4356	121
23	58	11	638	3364	121
24	69	11	759	4761	121
25	57	10	570	3249	100
26	49	10	490	2401	100
27	55	11	605	3025	121
28	64	11	704	4096	121
29	64	10	640	4096	100
30	57	8	456	3249	64
31	69	10	690	4761	100
32	58	9	522	3364	81
33	67	10	670	4489	100
34	55	11	605	3025	121
35	52	12	624	2704	144
36	63	12	756	3969	144
37	64	12	768	4096	144
38	48	10	480	2304	100
39	61	11	671	3721	121
40	64	11	704	4096	121
41	72	12	864	5184	144
42	47	8	376	2209	64
43	62	10	620	3844	100
44	59	12	708	3481	144
45	69	12	828	4761	144
46	52	11	572	2704	121
47	51	10	510	2601	100
48	61	11	671	3721	121
49	52	9	468	2704	81
50	57	12	684	3249	144
51	71	12	852	5041	144
52	55	10	550	3025	100
53	54	11	594	2916	121

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
54	44	11	484	1936	121
55	54	8	432	2916	64
56	62	11	682	3844	121
57	60	10	600	3600	100
58	55	11	605	3025	121
59	52	10	520	2704	100
60	60	12	720	3600	144
61	68	12	816	4624	144
62	54	11	594	2916	121
63	65	10	650	4225	100
64	53	10	530	2809	100
65	60	10	600	3600	100
66	63	10	630	3969	100
67	61	11	671	3721	121
68	48	12	576	2304	144
69	58	11	638	3364	121
70	39	3	117	1521	9
71	53	11	583	2809	121
72	51	10	510	2601	100
73	46	8	368	2116	64
74	44	6	264	1936	36
75	67	12	804	4489	144
76	47	7	329	2209	49
77	53	10	530	2809	100
78	56	11	616	3136	121
79	59	12	708	3481	144
80	61	9	549	3721	81
81	49	10	490	2401	100
82	62	11	682	3844	121
83	57	9	513	3249	81
84	59	12	708	3481	144
85	50	10	500	2500	100
86	56	10	560	3136	100
87	55	10	550	3025	100
88	56	10	560	3136	100
89	56	10	560	3136	100
90	50	9	450	2500	81
91	56	10	560	3136	100
92	56	10	560	3136	100
93	52	12	624	2704	144
94	52	12	624	2704	144
95	57	11	627	3249	121
96	56	10	560	3136	100

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
97	48	9	432	2304	81
98	55	10	550	3025	100
99	61	11	671	3721	121
100	43	9	387	1849	81
101	58	11	638	3364	121
102	56	10	560	3136	100
103	56	10	560	3136	100
104	51	9	459	2601	81
105	56	11	616	3136	121
106	63	11	693	3969	121
107	55	12	660	3025	144
108	53	10	530	2809	100
109	51	12	612	2601	144
110	52	12	624	2704	144
111	59	9	531	3481	81
112	57	10	570	3249	100
113	71	11	781	5041	121
114	58	12	696	3364	144
115	63	10	630	3969	100
116	59	8	472	3481	64
117	61	12	732	3721	144
118	59	12	708	3481	144
119	67	12	804	4489	144
120	44	8	352	1936	64
121	52	10	520	2704	100
122	48	9	432	2304	81
123	45	11	495	2025	121
124	64	6	384	4096	36
125	56	12	672	3136	144
126	55	11	605	3025	121
127	51	9	459	2601	81
128	55	12	660	3025	144
129	60	9	540	3600	81
Jumlah	7308	1341	76516	420336	14205
	ΣX	ΣY_1	ΣXY_1	ΣX^2	ΣY_1^2

Sumber: Pengolahan Data.

Diketahui:

n : 129

ΣX : 7308

$$\sum Y_1 : 1341$$

$$\sum XY_1 : 76516$$

$$\sum X^2 : 420336$$

$$\sum Y_1^2 : 14205$$

$$r_{hitung} = \frac{n (\sum XY_1) - (\sum X)(\sum Y_1)}{\sqrt{[n (\sum X^2) - (\sum X)^2][n (\sum Y_1^2) - (\sum Y_1)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{129 (76516) - (7308)(1341)}{\sqrt{[129 (420336) - (7308)^2][129 (14205) - (1341)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{9870564 - 9800028}{\sqrt{[54223344 - 53406864][1832445 - 1798281]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{70536}{\sqrt{[816480][34164]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{70536}{167015,636}$$

$$r_{hitung} = 0,422$$

Dari hasil perhitungan tersebut, diperoleh $r_{hitung} = 0,422$. Sedangkan r_{tabel} dengan taraf signifikan (α) = 5% dan derajat kebebasan (db) = $n - 2 = 129 - 2 = 127$. Dalam hal ini tidak diperoleh db sebesar 127 dalam tabel nilai $r_{product\ moment}$, oleh karena itu digunakan db sebesar 125, yaitu 0,176. Hal ini berarti $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika hasil dari perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan tabel tingkat korelasi dan kekuatan hubungan, maka r_{hitung} berada pada interval antara 0,40 – 0,599 yang berarti terdapat pengaruh yang cukup

antara manajemen kelas terhadap motivasi intrinsik siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

b. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Minor Kedua

Hipotesis kerja (H_a) berbunyi ada pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi ekstrinsik siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015. Sedangkan hipotesis nihil (H_0) berbunyi tidak ada pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi ekstrinsik siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

Untuk menganalisis dan menguji hipotesis tersebut, maka dibuat tabel persiapan sebagai berikut:

Tabel 3.14
Tabel Persiapan Analisis Tentang Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Ekstrinsik Siswa

Resp. (n)	Manajemen Kelas (X)	Motivasi Ekstrinsik (Y ₂)	XY ₂	X ²	Y ₂ ²
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	56	17	952	3136	289
2	59	20	1180	3481	400
3	69	20	1380	4761	400
4	44	24	1056	1936	576
5	48	23	1104	2304	529
6	53	23	1219	2809	529
7	71	22	1562	5041	484
8	41	20	820	1681	400
9	53	24	1272	2809	576
10	71	23	1633	5041	529
11	67	22	1474	4489	484
12	54	20	1080	2916	400
13	60	22	1320	3600	484
14	46	17	782	2116	289
15	55	23	1265	3025	529
16	52	22	1144	2704	484
17	60	21	1260	3600	441

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
18	47	22	1034	2209	484
19	64	24	1536	4096	576
20	63	24	1512	3969	576
21	59	21	1239	3481	441
22	66	24	1584	4356	576
23	58	23	1334	3364	529
24	69	25	1725	4761	625
25	57	20	1140	3249	400
26	49	14	686	2401	196
27	55	21	1155	3025	441
28	64	20	1280	4096	400
29	64	24	1536	4096	576
30	57	20	1140	3249	400
31	69	25	1725	4761	625
32	58	19	1102	3364	361
33	67	23	1541	4489	529
34	55	21	1155	3025	441
35	52	17	884	2704	289
36	63	23	1449	3969	529
37	64	24	1536	4096	576
38	48	24	1152	2304	576
39	61	25	1525	3721	625
40	64	21	1344	4096	441
41	72	24	1728	5184	576
42	47	19	893	2209	361
43	62	24	1488	3844	576
44	59	23	1357	3481	529
45	69	22	1518	4761	484
46	52	19	988	2704	361
47	51	12	612	2601	144
48	61	23	1403	3721	529
49	52	23	1196	2704	529
50	57	23	1311	3249	529
51	71	18	1278	5041	324
52	55	26	1430	3025	676
53	54	18	972	2916	324
54	44	27	1188	1936	729
55	54	22	1188	2916	484
56	62	24	1488	3844	576
57	60	22	1320	3600	484
58	55	24	1320	3025	576
59	52	20	1040	2704	400
60	60	22	1320	3600	484

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
61	68	22	1496	4624	484
62	54	17	918	2916	289
63	65	23	1495	4225	529
64	53	22	1166	2809	484
65	60	21	1260	3600	441
66	63	24	1512	3969	576
67	61	24	1464	3721	576
68	48	22	1056	2304	484
69	58	24	1392	3364	576
70	39	17	663	1521	289
71	53	25	1325	2809	625
72	51	22	1122	2601	484
73	46	25	1150	2116	625
74	44	13	572	1936	169
75	67	27	1809	4489	729
76	47	21	987	2209	441
77	53	22	1166	2809	484
78	56	17	952	3136	289
79	59	22	1298	3481	484
80	61	21	1281	3721	441
81	49	22	1078	2401	484
82	62	20	1240	3844	400
83	57	22	1254	3249	484
84	59	22	1298	3481	484
85	50	10	500	2500	100
86	56	20	1120	3136	400
87	55	20	1100	3025	400
88	56	20	1120	3136	400
89	56	18	1008	3136	324
90	50	22	1100	2500	484
91	56	20	1120	3136	400
92	56	12	672	3136	144
93	52	23	1196	2704	529
94	52	20	1040	2704	400
95	57	22	1254	3249	484
96	56	20	1120	3136	400
97	48	21	1008	2304	441
98	55	26	1430	3025	676
99	61	23	1403	3721	529
100	43	18	774	1849	324
101	58	19	1102	3364	361
102	56	18	1008	3136	324
103	56	21	1176	3136	441

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
104	51	17	867	2601	289
105	56	21	1176	3136	441
106	63	21	1323	3969	441
107	55	28	1540	3025	784
108	53	18	954	2809	324
109	51	24	1224	2601	576
110	52	20	1040	2704	400
111	59	24	1416	3481	576
112	57	23	1311	3249	529
113	71	21	1491	5041	441
114	58	24	1392	3364	576
115	63	24	1512	3969	576
116	59	24	1416	3481	576
117	61	21	1281	3721	441
118	59	23	1357	3481	529
119	67	24	1608	4489	576
120	44	15	660	1936	225
121	52	20	1040	2704	400
122	48	14	672	2304	196
123	45	21	945	2025	441
124	64	23	1472	4096	529
125	56	22	1232	3136	484
126	55	25	1375	3025	625
127	51	19	969	2601	361
128	55	24	1320	3025	576
129	60	15	900	3600	225
Jumlah	7308	2747	156553	420336	59759
	ΣX	ΣY_2	ΣXY_2	ΣX^2	ΣY_2^2

Sumber: Pengolahan Data.

Diketahui:

$$n : 129$$

$$\Sigma X : 7308$$

$$\Sigma Y_2 : 2747$$

$$\Sigma XY_2 : 156553$$

$$\Sigma X^2 : 420336$$

$$\Sigma Y_2^2 : 59759$$

$$r_{hitung} = \frac{n (\Sigma XY_2) - (\Sigma X)(\Sigma Y_2)}{\sqrt{[n (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n (\Sigma Y_2^2) - (\Sigma Y_2)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{129 (156553) - (7308)(2747)}{\sqrt{[129 (420336) - (7308)^2][129 (59759) - (2747)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{20195337 - 20075076}{\sqrt{[54223344 - 53406864][7708911 - 7546009]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{120261}{\sqrt{[816480][162902]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{120261}{364700,185}$$

$$r_{hitung} = 0,329$$

Dari hasil perhitungan tersebut, diperoleh $r_{hitung} = 0,329$.

Sedangkan r_{tabel} dengan taraf signifikan (α) = 5% dan derajat kebebasan (db) = $n - 2 = 129 - 2 = 127$. Dalam hal ini tidak diperoleh db sebesar 127 dalam tabel nilai $r_{product\ moment}$, oleh karena itu digunakan db sebesar 125, yaitu 0,176. Hal ini berarti $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika hasil dari perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan tabel tingkat korelasi dan kekuatan hubungan, maka r_{hitung} berada pada interval antara 0,20 – 0,399 yang berarti terdapat pengaruh yang lemah antara manajemen kelas terhadap motivasi ekstrinsik siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

D. Pembahasan

Sebelum membahas hasil pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dikemukakan tentang rekapitulasi nilai hasil pengujian hipotesis sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 3.15
Rekapitulasi hasil analisis data pengujian hipotesis tentang pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Interpretasi
Pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Jember tahun pelajaran 2014/2015	0,425	0,176	Cukup
Pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi intrinsik siswa di SMP Negeri 6 Jember tahun pelajaran 2014/2015	0,422	0,176	Cukup
Pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi ekstrinsik siswa di SMP Negeri 6 Jember tahun pelajaran 2014/2015	0,329	0,176	Lemah

Sumber: Pengolahan Data.

1. Pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil analisis data pengujian hipotesis tentang pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015. Bahwa pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa, nilai r hitung yang diperoleh adalah 0,425 yakni lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi (α) 5%, db 125 yaitu 0,176. Hal ini berarti bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh

manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

Jika diinterpretasikan dengan tabel tingkat korelasi dan kekuatan hubungan, maka nilai r hitung berada pada interval antara 0,40 – 0,599 yang berarti terdapat pengaruh yang cukup antara manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

Hal ini sesuai dengan pendapat John W. Santrock dalam Mulyadi (2009: 5) bahwa manajemen kelas yang efektif bertujuan membantu siswa menghabiskan lebih banyak waktu untuk belajar dan mengurangi waktu aktivitas yang tidak diorientasikan pada tujuan pembelajaran dan mencegah siswa mengalami problem akademik dan emosional. Kelas yang dikelola dengan baik tidak hanya akan meningkatkan pembelajaran yang berarti, tetapi juga membantu mencegah berkembangnya problem emosional dan akademik. Kelas yang dikelola dengan baik akan membuat siswa sibuk dengan tugas yang menantang dan akan memberikan aktivitas di mana siswa menjadi terserap ke dalamnya, termotivasi belajar, memahami aturan dan regulasi yang harus dipatuhi.

Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Bapak Slamet Santoso, salah satu guru di SMP Negeri 6 Jember pada tanggal 4 Juni 2015, yang telah menuturkan “bahwasanya seorang guru harus mampu mengatur dan mengkondisikan kelas dengan baik, dengan memberikan motivasi pembelajaran terlebih dahulu dan mempersiapkan media yang akan digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran, serta dengan

menciptakan kondisi belajar mengajar yang menyenangkan agar siswa termotivasi untuk belajar”.

2. Pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi intrinsik siswa di SMP Negeri 6 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil analisis data pengujian hipotesis tentang pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015. Bahwa pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi intrinsik siswa, nilai r hitung yang diperoleh adalah 0,422 yakni lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi (α) 5%, db 125 yaitu 0,176. Hal ini berarti bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi intrinsik siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

Jika diinterpretasikan dengan tabel tingkat korelasi dan kekuatan hubungan, maka nilai r hitung berada pada interval antara 0,40 – 0,599 yang berarti terdapat pengaruh yang cukup antara manajemen kelas terhadap motivasi intrinsik siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

Hal ini sesuai dengan teori, bahwa cara mengajar guru yang monoton, tanpa penggunaan alat atau media, tanpa gaya mengajar yang menyenangkan, serta tanpa pola interaksi yang aktif, hanya akan menimbulkan rasa bosan bagi siswa. Dan hal tersebut dapat menimbulkan

hilangnya minat belajar siswa dan secara otomatis menghambat cita-cita pendidikan (Rusydie, 2011: 41).

Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan M. Hizqil, salah satu siswa di SMP Negeri 6 Jember pada tanggal 3 Juni 2015, yang telah menjelaskan “bahwa dirinya akan termotivasi untuk belajar apabila materi yang disampaikan oleh guru mudah untuk dipahami serta guru dapat menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan”. Serta diperkuat oleh hasil observasi pada tanggal 1 Juni 2015, bahwa siswa cenderung aktif belajar di kelas apabila guru menyajikan materi pelajaran dengan menarik.

3. Pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi ekstrinsik siswa di SMP Negeri 6 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil analisis data pengujian hipotesis tentang pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015. Bahwa pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi ekstrinsik siswa, nilai r hitung yang diperoleh adalah 0,329 yakni lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi (α) 5%, db 125 yaitu 0,176. Hal ini berarti bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi ekstrinsik siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

Jika diinterpretasikan dengan tabel tingkat korelasi dan kekuatan hubungan, maka nilai r hitung berada pada interval antara 0,20 – 0,399 yang berarti terdapat pengaruh yang lemah antara manajemen kelas terhadap

motivasi ekstrinsik siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

Hal ini sesuai dengan teori, bahwa guru sebagai seorang manajer kelas harus mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didiknya. Dengan demikian, peserta didik mau dan mampu belajar karena kegiatan belajar mengajar pada dasarnya adalah upaya guru untuk menjadikan peserta didik mau dan mampu untuk belajar. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk memotivasi peserta didiknya di dalam kelas adalah dengan memberikan penghargaan kepada peserta didik (Wiyani, 2013: 77).

Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Bapak Didi Ainur Rasyid, salah satu guru di SMP Negeri 6 Jember pada tanggal 9 Juni 2015, yang telah menuturkan “bahwasanya seorang guru selain harus mampu menciptakan kondisi kelas yang baik juga perlu memberikan penguatan kepada siswa yang berprestasi, seperti memberikan pujian, hadiah dan hal-hal lain yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa”.

IAIN JEMBER

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesimpulan Mayor

Ada pengaruh yang cukup antara manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Kesimpulan Minor

a. Ada pengaruh yang cukup antara manajemen kelas terhadap motivasi intrinsik siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

b. Ada pengaruh yang lemah antara manajemen kelas terhadap motivasi ekstrinsik siswa di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian tersebut, maka saran-saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

a. Diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan, yaitu sebagai bahan evaluasi untuk menciptakan suasana pembelajaran di dalam kelas yang menyenangkan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa demi tercapainya tujuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Baharuddin. 2010. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bangun, Wilson. 2008. *Intisari Manajemen*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Danarjati, Dwi Prasetya., dkk. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Danim, Sudarwan dan Yunan Danim. 2013. *Administrasi Sekolah Dan Manajemen Kelas*. Bandung: Pustaka Setia.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan dan Moedjiono. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Islamuddin, Haryu. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press.
- Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen Kelas (Classroom Management)*. Bandung: Alfabeta.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Mulyadi. 2009. *Classroom Management*. Malang: UIN-Malang Press.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2008. *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Qodratillah, Meity Taqdir. dkk. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Rusydie, Salman. 2011. *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas*. Jogjakarta: Diva Press.
- Sardiman. 2014. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sisdiknas. 2012. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara.
- STAIN Jember. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press.
- Subana dan Sudrajat. 2001. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sule, Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Thabrani, Abd. Muis. 2013. *Pengantar Dan Dimensi-Dimensi Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press.
- Thohar, Muhammad Shahib. 2010. *Al-Qur'an: Terjemah Dan Tafsir Per Kata*. Bandung: Hilal.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Husaini. 2008. *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, Indah. 2013. *Statistik Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Manajemen Kelas*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015	A. Manajemen Kelas		<p>a. Keterampilan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar</p> <p>b. Keterampilan pengendalian kondisi belajar</p>	<p>1) Menunjukkan sikap tanggap</p> <p>2) Membagi perhatian</p> <p>3) Memusatkan perhatian kelompok</p> <p>4) Memberikan petunjuk dengan jelas</p> <p>5) Menegur</p> <p>6) Memberikan penguatan</p> <p>1) Memodifikasi tingkah laku</p> <p>2) Pengelolaan kelompok</p> <p>3) Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah</p>	<p>1. Responden: Siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 6 Jember</p> <p>2. Informan: a. Kepala sekolah b. Guru c. Siswa</p> <p>3. Dokumentasi</p>	<p>1. Pendekatan dan jenis penelitian: menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian <i>field research</i> (penelitian lapangan)</p> <p>2. Penentuan populasi dan sampel: menggunakan pendapat Arikunto</p> <p>3. Teknik sampling: <i>stratified random sampling</i></p> <p>4. Metode pengumpulan data: a. Kuesioner (angket) b. Observasi c. Interview (wawancara) d. Dokumentasi</p> <p>5. Analisis data: <i>product moment</i></p> $r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$	<p>1. Pokok Masalah: Adakah pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Jember tahun pelajaran 2014/2015?</p> <p>2. Sub Pokok Masalah: a. Adakah pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi intrinsik siswa di SMP Negeri 6 Jember tahun pelajaran 2014/2015? b. Adakah pengaruh manajemen</p>

	B. Motivasi Belajar	1. Motivasi Intrinsik 2. Motivasi Ekstrinsik	a. Minat b. Sikap positif c. Kebutuhan a. Memberi nilai b. Hadiah c. Kompetisi d. Pujian e. Hukuman				kelas terhadap motivasi ekstrinsik siswa di SMP Negeri 6 Jember tahun pelajaran 2014/2015?
--	----------------------------	-----------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------

IAIN JEMBER

PETUNJUK MENGERJAKAN!

1. Sebelum Anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isilah identitas lengkap Anda.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
3. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian.

IDENTITAS SISWA

Nama :
Kelas :
No. Absen :
Hari/Tanggal :

Manajemen Kelas

A. Pertanyaan tentang Manajemen Kelas

1. Apakah guru memperhatikan apa yang Anda kerjakan di kelas?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
2. Apakah guru memberi tanggapan terhadap perilaku Anda di kelas?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
3. Apakah guru memberikan perhatian khusus kepada kelompok tertentu di kelas?
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu
4. Apakah guru memberikan perhatian secara merata kepada siswa di kelas?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
5. Apakah guru mengatur kelompok belajar siswa di kelas?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
6. Apakah guru mengarahkan siswa agar fokus terhadap tugas kelompok yang harus diselesaikan?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
7. Apakah guru memberi tahu siswa agar bekerja dengan kelompok masing-masing?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
8. Apakah guru memberikan petunjuk dengan jelas kepada siswa dalam mengerjakan tugas?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
9. Apakah dengan petunjuk yang jelas dari guru, Anda akan bersemangat mengerjakan tugas?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
10. Apakah guru menegur siswa terhadap perilaku siswa yang kurang baik di kelas?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
11. Apakah guru mengarahkan siswa agar mempertahankan prestasi belajar yang telah diraih?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

12. Apakah guru mengarahkan Anda agar mempertahankan perilaku baik yang Anda miliki?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
13. Apakah guru memberikan semangat belajar kepada Anda?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
14. Apakah guru memperhatikan tingkah laku Anda yang kurang baik di kelas, dan mengarahkan Anda dengan memberi semangat untuk menjadi lebih baik?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
15. Apakah guru memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan belajar di kelas, dan memberi semangat untuk belajar?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
16. Apakah guru mengelola kelompok belajar di kelas dengan baik?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
17. Apakah guru mengetahui masalah yang muncul di kelas dan segera mengatasi masalah tersebut?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
18. Apakah guru mengetahui sebab-sebab dasar masalah yang terjadi di kelas?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
19. Apakah guru membantu Anda dalam menyelesaikan masalah dalam belajar?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

Motivasi Belajar

A. Pertanyaan tentang Motivasi Intrinsik

20. Apakah Anda menyimak pelajaran di kelas dengan baik?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
21. Apakah Anda yakin bahwa kegiatan belajar bermanfaat bagi masa depan Anda?
a. Sangat yakin b. Yakin c. Ragu-ragu d. Tidak yakin
22. Apakah Anda perlu akan belajar?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

B. Pertanyaan tentang Motivasi Ekstrinsik

23. Apabila Anda memperoleh nilai bagus, apakah Anda akan lebih bersemangat untuk belajar?
a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju
24. Apabila Anda mendapatkan hadiah, apakah Anda akan lebih bersemangat dalam belajar?
a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju
25. Apakah Anda suka dengan adanya saingan belajar di dalam kelas?
a. Sangat suka b. Suka c. Ragu-ragu d. Tidak suka
26. Apakah di dalam kelas terdapat saingan belajar Anda?
a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju

27. Apakah dengan adanya saingan belajar di kelas, akan membuat Anda bisa lebih bersemangat dalam belajar?
- a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju
28. Apakah dengan pujian dapat membuat Anda semangat dalam belajar?
- a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju
29. Apabila Anda dihukum oleh guru, apakah hal tersebut dapat membuat Anda lebih bersemangat dalam belajar?
- a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju



FOTO



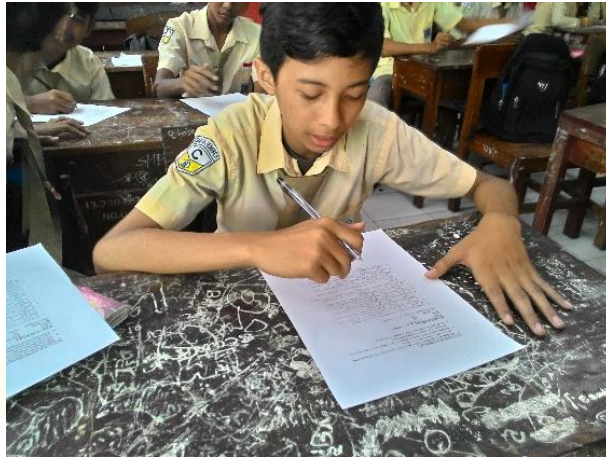
Gedung SMP Negeri 6 Jember



Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Jember
(H. Erwan Salus Prijono, S.Pd., M.Pd)



Wawancara dengan salah satu guru SMP Negeri 6 Jember
(Slamet Santoso, S.Ag., M.Pd)



Siswa SMP Negeri 6 Jember mengisi angket penelitian

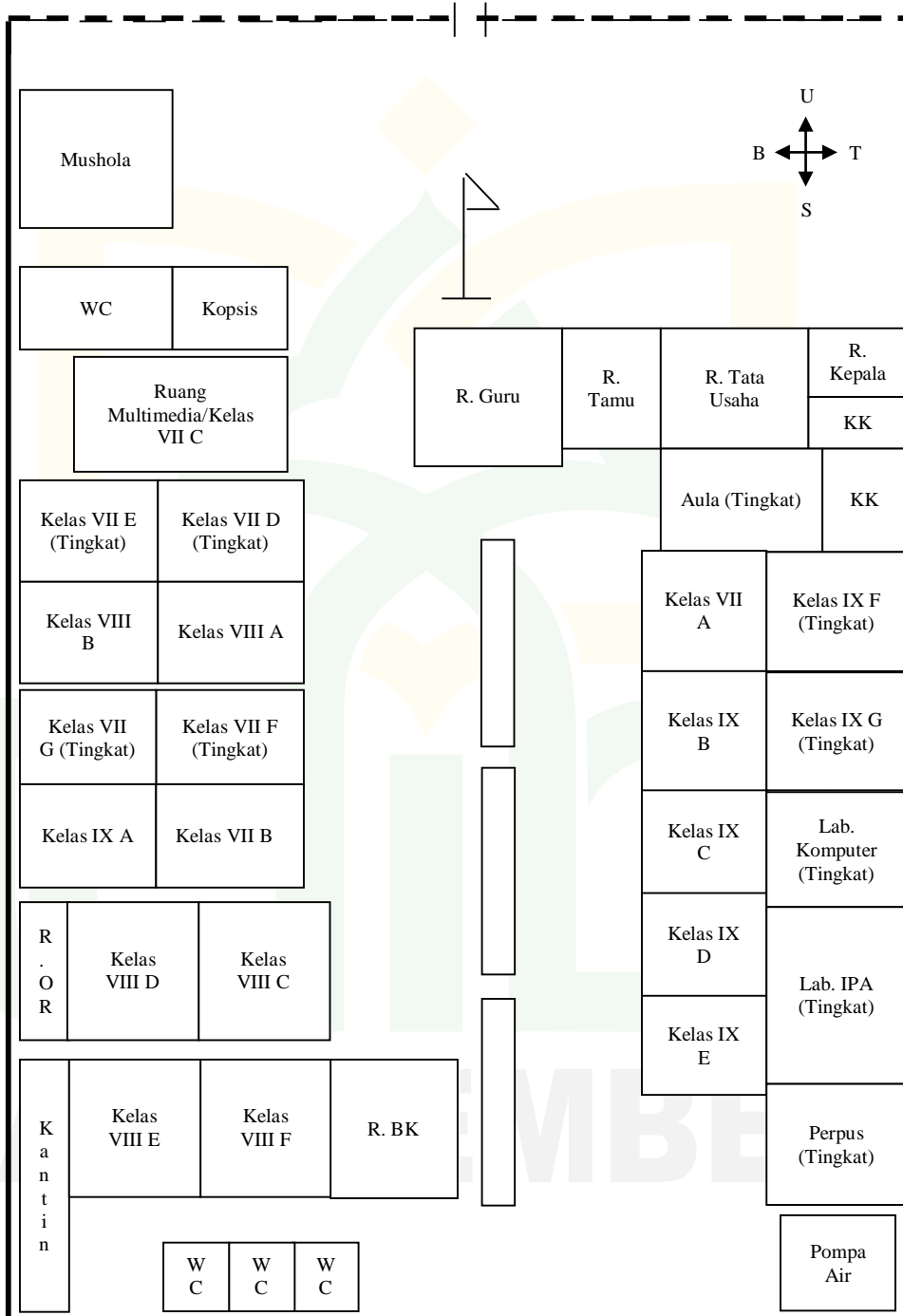


Suasana belajar mengajar di SMP Negeri 6 Jember

IAIN JEMBER

DENAH LOKASI PENELITIAN

Jl. Hayam Wuruk 143 Jember (Skala 1:500)



Sumber: Dokumen SMP Negeri 6 Jember.

BIODATA PENULIS



Data Pribadi

Nama : Suropto
NIM : 084113012
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Kependidikan Islam
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Tempat Lahir : Banyuwangi
Tanggal Lahir : 05 Maret 1992

Riwayat Pendidikan

TK Khodijah 96 : 1997 – 1999
MI Miftahul Ulum : 1999 – 2005
MTs Negeri Srono : 2005 – 2008
MAN Srono : 2008 – 2011
IAIN Jember : 2011 – 2015

IAIN JEMBER